PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
YANG TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025/
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN – 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025		**INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	Interim Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3	Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5	Interim Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6	Notes to Interim Consolidated Financial Statements

Chandra Daya Investasi

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk *AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Fransiskus Ruly Aryawan
   Alamat kantor/*Office address* : Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
   Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
   Jakarta 11410
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Taman Kebon Jeruk G2 No. 1 RT. 002 RW. 011, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 5307950
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Jonathan Kandinata
   Alamat kantor/*Office address* : Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
   Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
   Jakarta 11410
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Perumahan Gading Arcadia G40 RT. 007 RW. 002, Kel. Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 5307950
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;
2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2026 / *October 29, 2026*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*
(Fransiskus Ruly Aryawan)	**(Jonathan Kandinata)**

PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025

PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
		US$	US$	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	485.937.794	470.147.273	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi		182.080	722.705	Related parties
Pihak ketiga - bersih		15.257.273	16.111.513	Third parties - net
Piutang lain-lain	6			Other accounts receivable
Pihak berelasi		5.672.107	10.658.528	Related parties
Pihak ketiga		5.318.127	4.259.527	Third parties
Persediaan bahan pembantu, suku cadang dan bahan bakar minyak		2.651.888	1.052.313	Inventories of indirect materials, spareparts and fuels
Pajak dibayar di muka	28	14.216.117	8.509.708	Prepaid taxes
Investasi pada aset keuangan lainnya	12	-	326.400.001	Investment in other financial assets
Aset lancar lainnya	7	232.811.681	107.284.601	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		762.047.067	945.146.169	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang pinjaman dari pihak berelasi	30	245.221.667	-	Loan receivable from a related party
Investasi pada entitas asosiasi	10	205.060.862	150.728.791	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap		2.773.750	-	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset hak-guna - bersih		7.119.474	4.012.647	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	9	458.462.820	377.145.325	Property, plant and equipment - net
Properti investasi		19.461.496	20.668.559	Investment properties
Klaim atas pengembalian pajak		810.760	810.760	Claims for tax refund
Goodwill	11	2.827.633	2.827.633	Goodwill
Investasi pada aset keuangan lainnya	12	358.069.516	226.706.487	Investment in other financial assets
Aset tidak lancar lainnya		4.105.860	15.785.736	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.303.913.838	798.685.938	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		2.065.960.905	1.743.832.107	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
		US$	US$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha	13			Trade accounts payable
Pihak berelasi		638.271	605.138	Related parties
Pihak ketiga		4.125.329	4.235.634	Third parties
Utang lain-lain	13			Other accounts payable
Pihak berelasi		9.863.872	-	Related party
Pihak ketiga		455.277	1.224.987	Third parties
Utang pajak	14	10.362.953	2.197.006	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	15	13.124.040	12.216.381	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	22	9.563.926	10.763.345	Customer deposits
Pendapatan diterima di muka	22	742.729	2.739.808	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa		388.949	1.203.664	Lease liabilities
Utang bank	16	35.461.078	7.852.123	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	17	652.969	1.175.306	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		85.379.393	44.213.392	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	6.081.175	6.738.663	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa		519.908	3.127.391	Lease liabilities
Utang bank	16	857.917.942	550.438.463	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	17	4.577.854	3.377.222	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		869.096.879	563.681.739	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		954.476.272	607.895.131	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 200.000.000.000 saham				Authorized - 200,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 124.829.374.700 saham	18	795.523.178	795.523.178	Issued and fully paid - 124,829,374,700 shares
Tambahan modal disetor	19	146.383.969	146.383.969	Additional paid-in capital
Saham treasuri	18	(4.553.837)	-	Treasury stocks
Laba (rugi) komprehensif lain		(2.446.530)	(719.540)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		7.210	3.605	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		102.010.875	131.615.221	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.036.924.865	1.072.806.433	**Equity attributable to owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	20	74.559.768	63.130.543	**Non-controlling interests**
JUMLAH EKUITAS		1.111.484.633	1.135.936.976	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.065.960.905	1.743.832.107	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

	Catatan/ *Notes*	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
		US$	US$	
PENDAPATAN	22	122.008.946	104.823.543	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(96.408.586)	(80.781.079)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR		25.600.360	24.042.464	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan		(1.063.037)	(994.301)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(13.374.691)	(7.842.156)	General and administrative expenses
Beban keuangan	25	(40.230.667)	(20.983.885)	Finance costs
Pendapatan keuangan	26	29.871.190	21.082.294	Finance income
Pendapatan dari aset keuangan	12	16.831.356	16.831.359	Income from financial assets
Bagian laba entitas asosiasi	10	10.476.082	9.051.325	Share in profit of associates
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		12.936.776	(1.890.936)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih	27	3.484.949	45.395.290	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		44.532.318	84.691.454	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	28	(12.378.239)	(1.152.301)	**INCOME TAX EXPENSE**
LABA TAHUN BERJALAN		32.154.079	83.539.153	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	17	(1.726.990)	2.600.118	Remeasurement of defined benefits obligation
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(1.726.990)	2.600.118	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30.427.089	86.139.271	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		30.263.131	77.606.186	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1.890.948	5.932.967	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		32.154.079	83.539.153	**Profit for the year**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		28.536.141	80.206.304	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	20	1.890.948	5.932.967	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		30.427.089	86.139.271	**Total Comprehensive Income For the Year**
LABA PER SAHAM DASAR	29	0,0002	0,0007	**EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury stocks*	Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis/ *Equity in subsidiary resulting from business combination*	Rugi komprehensif lainnya/ *Other comprehensive loss*	*Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
							Ditentukan penggunaannya/ *appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
		US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Saldo per 1 Januari 2025		611.540.476	7.296.138	-	4.715.691	(409.393)	3.605	30.810.653	653.957.170	98.223.415	752.180.585	Balances as of January 1, 2025
Tambahan modal disetor	19,20	107.084.177	74.869.141	-	-	-	-	-	181.953.318	-	181.953.318	Additional paid-in-capital
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	77.606.186	77.606.186	5.932.967	83.539.153	Profit for the period
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	2.600.118	-	-	2.600.118	-	2.600.118	Other comprehensive loss
Dividen tunai		-	-	-	-	-	-	(20.000.000)	(20.000.000)	-	(20.000.000)	Cash dividends
Penerbitan saham baru	19	77.036.148	65.335.257	-	-	-	-	-	142.371.405	-	142.371.405	
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(8.065.001)	(8.065.001)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Pembagian dividen kepada pemegang saham terdahulu		-	-	-	(220.913)	-	-	-	(220.913)	-	(220.913)	Dividends distributed to previous shareholders
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference in foreign currency translation of consolidated financial statements
Perubahan ekuitas sehubungan penambahan modal ditempatkan dan disetor entitas anak	20	-	-	-	-	-	-	-	-	21.418.517	21.418.517	Change in equity due to increase of issued and paid-up capital of subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21	-	(787.656)	-	-	-	-	-	(787.656)	-	(787.656)	Difference in value of restructuring transactions among entity under common control
Perubahan ekuitas sehubungan dengan akuisisi entitas anak		-	-	-	(4.494.778)	178.328	-	(247.995)	(4.564.445)	-	(4.564.445)	non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiaries
Saldo per 30 September 2025		795.660.801	146.712.880	-	-	2.369.053	3.605	88.168.844	1.032.915.183	117.509.898	1.150.425.081	Balance as of September 30, 2025
Saldo per 1 Januari 2026		795.523.178	146.383.969	-	-	(719.540)	3.605	131.615.221	1.072.806.433	63.130.543	1.135.936.976	Balances as of January 1, 2026
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	30.263.131	30.263.131	1.890.948	32.154.079	Profit for the period
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(1.726.990)	-	-	(1.726.990)	-	(1.726.990)	Other comprehensive loss
Dividen tunai		-	-	-	-	-	-	(59.863.872)	(59.863.872)	-	(59.863.872)	Cash dividends
Cadangan umum		-	-	-	-	-	3.605	(3.605)	-	-	-	General reserve
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	20	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.965.783)	(1.965.783)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Saham treasuri		-	-	(4.553.837)	-	-	-	-	(4.553.837)	-	(4.553.837)	Treasury stocks
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas investasi pada saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	11.504.060	11.504.060	Change in equity due to transaction with non-controlling interest related with investment in shares of subsidiaries
Saldo per 30 September 2026		795.523.178	146.383.969	(4.553.837)	-	(2.446.530)	7.210	102.010.875	1.036.924.865	74.559.768	1.111.484.633	Balance as of September 30, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan		120.207.313	111.097.804	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(124.173.402)	(100.419.493)	Cash paid to suppliers and others
Kas (digunakan untuk) dihasilkan dari operasi		(3.966.089)	10.678.311	Cash (used in) generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(2.306.374)	(2.964.158)	Payment of income taxes
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(6.272.463)	7.714.153	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	9	(119.099.229)	(113.308.801)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pencairan investasi pada aset keuangan lainnya		78.597.892	(46.564.035)	Proceeds from investment in other financial assets
Penerimaan atas penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		-	20.027.117	Proceeds from disposal of non-current assets held-for-sale
Penerimaan atas penjualan aset tetap		33.489.455	-	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan properti investasi		(479.207)	-	Acquisitions of investment properties
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	10	1.644.011	3.068.527	Proceeds of dividends from associates
Penerimaan bunga		19.052.180	32.453.019	Interest received
Akuisisi entitas anak dan asosiasi	10, 20	(46.566.481)	(5.352.101)	Acquisition of subsidiaries and associate
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	30	(235.000.000)	(20.876.386)	Loan given to a related party
Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Investasi		(268.361.379)	(130.552.660)	Net Cash Used by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank jangka panjang		381.330.912	121.425.581	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek		140.009	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		-	(168.597)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	16	(140.009)	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	16	(6.858.954)	(2.307.027)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	18	(50.000.000)	(20.000.000)	Cash dividend payment
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	20	(1.965.783)	(8.065.001)	Dividend payment of subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran dividen entitas anak kepada pemegang saham sebelumnya		-	(220.913)	Dividend payment of subsidiary to previous shareholders
Pembayaran beban keuangan		(37.539.084)	(20.367.529)	Financial charges paid
Pembayaran biaya perolehan pinjaman		(635.751)	-	Payment of transaction costs
Pembayaran saham diperoleh kembali	18	(4.553.837)	-	Payment of treasury stocks
Penerimaan atas modal disetor dan ditempatkan	18	-	328.321.999	Proceeds from issued and paid-up capital
Pembayaran biaya emisi saham		-	(904.547)	Payment of share issuance cost
Penerimaan atas penambahan investasi pada saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali		10.646.860	21.418.517	Proceeds from addition of investment in shares of subsidiary by non-controlling interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		290.424.363	419.132.483	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		15.790.521	296.293.976	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	470.147.273	180.244.321	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	485.937.794	476.538.297	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD**

Informasi atas aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 36.

Information of non-cash investing activities is disclosed in Note 36.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Chandra Daya Investasi ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 8 Februari 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011651.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023. Berdasarkan akta No. 78 tanggal 14 Maret 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama perusahaan menjadi "PT Chandra Daya Investasi Tbk", pemecahan nominal saham, dan menyetujui peningkatan modal dasar. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0019086.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 17 Maret 2025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 83 tanggal 15 Juli 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan modal yang disetor dan ditempatkan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0187701. Tahun 2025 tanggal 17 Juli 2025.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma Barito Pacific, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2023.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan kegiatan dalam bidang penjualan daya listrik, jasa sewa kapal, sewa tangki & dermaga, serta penjualan lainnya.

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki jumlah karyawan sebanyak 334 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: 333) (tidak diaudit).

Perusahaan merupakan entitas anak PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP") dan tergabung dalam kelompok usaha PT Barito Pacific Tbk ("Grup Barito Pacific").

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Chandra Daya Investasi (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 26 dated February 8, 2023, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011651.AH.01.01. Tahun 2023 dated February 13, 2023. Based on Notarial Deed No. 78 dated March 14, 2025, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding change in the Company's name to "PT Chandra Daya Investasi Tbk", stock split for nominal shares, and approval of increased in paid-up capital. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0019086.AH.01.02. Tahun 2025 dated March 17, 2025.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 83 dated July 15, 2025, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital in connection with the implementation of the Company's Initial Public Offering. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0187701. Tahun 2025 dated July 17, 2025.

The Company's head office is located at Wisma Barito Pacific, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in holding company activity and other management consultant activity. The Company started its commercial operations in 2023.

The Company, through its subsidiaries, is engaged in activities including the sales of electricity, time charter vessel, tank & jetty rental, as well as other services.

The Company and its subsidiaries (the "Group") have total number of employees of 334 as of September 30, 2026 (December 31, 2025: 333) (unaudited).

The Company is a subsidiary of PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP") and belongs to a group of companies owned by PT Barito Pacific Tbk ("Barito Pacific Group").

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's management consists of the following:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	President Commissioner
Komisaris	Ade Supandi, S.E.	Ade Supandi, S.E.	Commissioners
	Erwin Ciputra	Erwin Ciputra	
	Baritono Prajogo Pangestu	Andre Khor Kah Hin	
	Andre Khor Kah Hin	Thawat Hirancarukorn	
	Somkiat Suttiwanich	Prasit Laohawirapap	
	Prasit Laohawirapap		
	Thawat Hirancarukorn		
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Fransiskus Ruly Aryawan	Fransiskus Ruly Aryawan	President Director
Direktur Keuangan	Jonathan Kandinata	Jonathan Kandinata	Finance Director
Direktur *Joint Venture*	Agus Lukmanul Hakim	Agus Lukmanul Hakim	Joint Venture Director
Direktur *Corporate Affairs*	Merly	Merly	Corporate Affair Director
Direktur *Technical*	Saksit Suntharekanon	Saksit Suntharekanon	Technical Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Ade Supandi, S.E.	Ade Supandi, S.E.	Chairman
Anggota	Jennywati	Jennywati	Members
	Toni Setioko	Toni Setioko	

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-73/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan sebanyak 12.482.937.500 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 100 per lembar saham. Pada tanggal 9 Juli 2025, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 30, 2025, the Company received notification on the effective registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through letter No. S-73/D.04/2025 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of the Company's shares amounted to 12,482,937,500 shares with par value of Rp 100 per share. On July 9, 2025, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/*Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 30 September/ *September 30,* 2026 %	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025 %	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersil/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets* 30 September/ *September 30,* 2026 US$	Jumlah aset/ *Total assets* 31 Desember/ *December 31,* 2025 US$
Chandra Industrial Infra Pte. Ltd. ("CII") Pemilikan langsung/*Direct Ownership*	Singapura/ *Singapore*	100,00%	100,00%	Perusahaan investasi/ *Investing company*	Tahap pengembangan/ *Development stage*	10.936.317	10.988.783
Chandra Maritime International Pte. Ltd. ("CMI") Pemilikan tidak langsung melalui CSI/ *Indirect ownership through CSI*	Singapura/ *Singapore*	100,00%	100,00%	Pengangkutan pelayaran/ *Shipping transportation services*	2025	88.162.983	87.349.583
Maritime Global Shipping Pte. Ltd. ("MGS") Pemilikan tidak langsung melalui CMI/ *Indirect ownership through CMI*	Singapura/ *Singapore*	100,00%	100,00%	Pengangkutan pelayaran/ *Shipping transportation services*	Tahap pengembangan/ *Development stage*	8.761.992	1
PT Chandra Cilegon Port ("CCP") Pemilikan tidak langsung melalui CSP/ *Indirect ownership through CSP*	Jakarta	100,00%	100,00%	Pergudangan, penyimpanan dan layanan kepelabuhan/ *Warehousing, storage, and seaport service*	2024	93.799.401	69.875.138
PT Chandra Cold Chain ("CCC") Pemilikan langsung/*Direct Ownership*	Jakarta	80,00%	80,00%	Pengangkutan dan pergudangan/ *Transportation and warehousing*	2025	819.853	828.306

Entitas anak/*Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 30 September/ *September 30,* 2026 %	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025 %	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersil/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets* 30 September/ *September 30,* 2026 US$	Jumlah aset/ *Total assets* 31 Desember/ *December 31,* 2025 US$
PT Chandra Daya Warehouse ("CDW2") Pemilikan tidak langsung melalui CIP/ *Indirect ownership through CIP*	Jakarta	99,99%	99,99%	Pergudangan dan penyimpanan/ *Warehousing and storage*	Tahap pengembangan/ *Development stage*	17.343.545	18.587.047
PT Chandra Environmental Solutions ("CES") Pemilikan langsung/*Direct Ownership*	Jakarta	99,99%	99,99%	*Holding* dan konsultasi/ *Holding and consultation*	Tahap pengembangan/ *Development stage*	22.822.402	14.781.659
PT Chandra Waste Energy ("CWE") dahulu/*formerly* PT Chandra Global Maritim ("CGM") Pemilikan tidak langsung melalui CES/ *Indirect ownership through CES*	Jakarta	100,00%	100,00%	Holding investasi, Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	Tahap pengembangan/ *Development stage*	391.650	1.084
PT Chandra Investa Prima ("CIP") dahulu/*formerly* PT Barito Investa Prima ("BIP") Pemilikan langsung/*Direct Ownership*	Jakarta	99,99%	99,99%	Logistik/ *Logistic*	2017	21.900.491	23.928.667
PT Chandra Samudera Port ("CSP") Pemilikan langsung/*Direct Ownership*	Jakarta	99,99%	99,99%	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	2023	94.157.434	70.022.343
PT Chandra Shipping International ("CSI") Pemilikan langsung/*Direct Ownership*	Jakarta	100,00%	100,00%	Pengangkutan pelayaran/ *Shipping transportation services*	2024	274.057.178	183.407.663
PT Chandra Tirta Karian ("CTK") Pemilikan langsung/*Direct Ownership*	Jakarta	65,00%	65,00%	Perusahaan investasi, konsultasi manajemen dan jasa pengelolaan air/ *Investment company, management consulting and water treatment*	Tahap pengembangan/ *Development stage*	24.602.299	13.990.634
PT Chandra Warehouse Cilegon ("CWC") Pemilikan tidak langsung melalui CDW2/ *Indirect ownership through CDW2*	Jakarta	99,99%	99,99%	Pergudangan dan penyimpanan/ *Warehousing and storage*	2025	17.838.198	18.586.771
PT Krakatau Chandra Energi ("KCE") Pemilikan langsung/*Direct Ownership*	Cilegon	70,00%	70,00%	Industri listrik/ *Electrical industry*	1996	271.019.429	273.112.544
PT Krakatau Sarana Energi ("KSE") Pemilikan tidak langsung melalui KCE/ *Indirect ownership through KCE*	Cilegon	99,99%	99,99%	Penjualan bahan bakar minyak/*Fuels sales*	1999	1.176.703	1.189.430
PT Marina Indah Maritim ("MIM") Pemilikan langsung/*Direct Ownership*	Jakarta	100,00%	100,00%	Pengangkutan pelayaran/ *Shipping transportation services*	2019	107.781.699	152.821.197
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") Pemilikan langsung/*Direct Ownership*	Jakarta	50,75%	50,75%	Sewa tangki/ *Tanks lease*	1986	13.847.918	10.848.609
PT Wastewater Solution Indonesia ("WSI") Pemilikan tidak langsung melalui CTK/ *Indirect ownership through CTK*	Jakarta	100,00%	100,00%	Pengolahan air/ *Water treatment*	2026	6.717.459	5.960.636
PT Chandra Capital Indonesia ("CCI") Pemilikan tidak langsung melalui CES/ *Indirect ownership through CES*	Jakarta	99,99%	-	Jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun, konsultasi manajemen dan industri karet dan plastik/ *Financial services other than insurance and pension fund, management consulting and rubber and plastic industries*	Tahap pengembangan/ *Development stage*	640.528	-
PT Elpi Trans Cargo ("ETC") Pemilikan tidak langsung melalui CSI/ *Indirect ownership through CSI*	Jakarta	57,50%	-	Angkutan laut/ *Marine transportation*	2025	54.483.717	-

CII

Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory (ACRA) No. ACRA241025129699 tanggal 25 Oktober 2024, Perusahaan mendirikan CII dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory (ACRA) No. ACRA260127001616 tanggal 27 Januari 2026, Perusahaan menempatkan tambahan modal saham sehingga modal saham CII menjadi sejumlah US$ 11.000.001 yang terbagi atas 11.000.001 lembar saham dengan masing-masing saham nominal US$ 1.

CMI

Berdasarkan Surat *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) No. 202505434H tanggal 7 Februari 2025 di Singapura, CSI mendirikan CMI dengan modal dasar sejumlah US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham. Pada tanggal 27 Maret 2025 dan 5 Juni 2025, CSI menempatkan tambahan modal saham sehingga modal dasar CMI menjadi sejumlah US$ 40.472.103 yang terbagi atas 40.472.103 lembar saham dengan masing-masing saham nominal US$ 1.

CII

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) No. ACRA241025129699 dated October 25, 2024, the Company established CII with total authorized capital stock amounted to US$ 1 consisting of 1 share.

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) No. ACRA26012700161 dated January 27, 2026, the Company injected additional share capital resulting share capital of CII totalling to US$ 11,000,001 which consist of 11,000,001 shares with par value of US$ 1.

CMI

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) No. 202505434H dated February 7, 2025 in Singapore, CSI established a company named CMI with total authorized capital stock amounted to US$ 1, consist of 1 share. On March 27, 2025 and June 5, 2025, CSI injected additional share capital resulting share capital totalling to US$ 40,472,103 which consist of 40,472,103 shares with par value of US$ 1.

Pada tanggal 12 November 2025, CSI melakukan penambahan modal saham CMI dengan jumlah US$ 85.328 ribu yang telah disahkan berdasarkan berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA260223003594 tanggal 23 Februari 2026.

MGS

Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory (ACRA) No. ACRA251031002373 tanggal 31 Oktober 2025, CMI mendirikan MGS dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. 202548459K tanggal 9 September 2026, CMI melakukan penambahan modal saham MGS sebesar US$ 8.762 ribu yang terdiri dari 8.762 ribu lembar saham.

CCP

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 13 Oktober 2023, oleh Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, CSP dan Perusahaan mendirikan CCP dengan modal dasar sejumlah US$ 800.000 (atau setara dengan Rp 12.000.000.000) terbagi atas 80.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000 atau setara dengan US$ 10. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$ 200.000 (atau setara dengan Rp 3.000.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081114.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui penambahan tambahan modal dasar sebesar US$ 19.200.000 (atau setara dengan Rp 288.000.000.000) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US$ 8.550.000 (atau setara dengan Rp 128.250.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078400.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 200 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US$ 5.000.000 (atau setara dengan Rp 75.000.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158164. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 tanggal 25 Maret 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US$ 18.000.000 (atau setara dengan Rp 270.000.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0102317. Tahun 2025 tanggal 15 April 2025.

On November 12, 2025, CSI increased the share capital of CMI amounting to US$ 85,328 thousand, which was approved based on the Accounting and Corporate Regulatory No. ACRA260223003594 dated February 23, 2026.

MGS

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) No. ACRA251031002373 dated October 31, 2025, CMI established MGS with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

Based on Electronic Register of Members No. 202548459K dated September 9, 2026, CMI increased its paid-up capital to MGS amounted to US$ 8,762 thousand that consists of 8,762 thousand shares.

CCP

Based on Notarial Deed No. 3 dated October 13, 2023, by Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, CSP and the Company established a company named CCP with total authorized capital stock amounted to US$ 800,000 (or equivalent to Rp 12,000,000,000) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000 or equivalent to US$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 20,000 shares amounted to US$ 200,000 (or equivalent to Rp 3,000,000,000). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0081114.AH.01.01. Tahun 2023, dated October 25, 2023.

Based on Notarial Deed No. 97 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounting US$ 19,200,000 (or equivalent to Rp 288,000,000,000) also increased its issued and fully paid shares to CCP amounting US$ 8,550,000 (or equivalent to Rp 128,250,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0078400.AH.01.02. Tahun 2023 dated December 14, 2023.

Based on Notarial Deed No. 200 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its issued and fully paid shares to CCP amounting US$ 5,000,000 (or equivalent to Rp 75,000,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158164. Tahun 2024 dated June 25, 2024.

Based on Notarial Deed No. 147 dated March 25, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its issued and fully paid shares to CCP amounting US$ 18,000,000 (or equivalent to Rp 270,000,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0102317. Tahun 2025 dated April 15, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 134 tanggal 21 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan setoran modal dasar CCP sebesar US$ 50.000.000 serta menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US$ 73.978.000. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057030.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 25 Agustus 2025.

Based on Notary Deed No. 134 dated August 21, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounted to US$ 50,000,000 also increased its issued and fully paid shares to CCP amounted to US$ 73,978,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0057030. AH.01.02 of 2025 dated August 25, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 237 tanggal 20 Juli 2026 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan setoran modal dasar CCP sebesar US$ 100.000.000 serta menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US$ 29.432.600. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066376.AH.01.02 Tahun 2026 tanggal 31 Juli 2026.

Based on Notary Deed No. 237 dated July 20, 2026 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounted to US$ 100,000,000 also increased its issued and fully paid shares to CCP amounted to US$ 29,432,600. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0066376.AH.01.02 of 2026 dated July 31, 2026.

CCC

CCC

Berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 13 Desember 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Cakra Guna Tama, pihak ketiga, mendirikan CCC dengan modal dasar sejumlah US$ 4.000.000 (atau setara dengan Rp 60.000.000.000) terbagi atas 400.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal US$ 10 (atau setara dengan Rp 150.000). Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 100.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$ 1.000.000 (atau setara dengan Rp 15.000.000.000). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0100859.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024.

Based on Notarial Deed No. 118 dated December 13, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company and PT Cakra Guna Tama, a third party, established a company named CCC with total authorized capital stock amounted to US$ 4,000,000 (or equivalent to Rp 60,000,000,000) consist of 400,000 shares with par value of US$ 10 (or equivalent to Rp 150,000). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 100,000 shares amounted to US$ 1,000,000 (or equivalent to Rp 15,000,000,000). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0100859.AH.01.01. Tahun 2024 dated December 17, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 08 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CCC melakukan perubahan status Perseroan yang semula penanaman modal asing menjadi Perusahaan penanaman modal dalam negeri.

Based on Notary Deed No. 50 dated August 8, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CCC changed the status of the Company which was originally a foreign investment company to a domestic investment company.

CDW2

CDW2

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 8 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CIP dan Perusahaan mendirikan CDW2 dengan modal dasar sejumlah Rp 30.000.000 (atau setara dengan US$ 1.803) terbagi atas 200 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 150.000. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 100% atau sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.000.000 (atau setara dengan US$ 1.803). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079132.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 16 September 2025.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 8, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CIP and the Company established a company named CDW2 with total authorized capital stock amounted to Rp 30,000,000 (or equivalent to US$ 1,803) consist of 200 shares with par value of Rp 150,000. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 100% or equivalent to 200 shares amounted to Rp 30,000,000 (or equivalent to US$ 1,803). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0079132.AH.01.01. Year 2025, dated September 16, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 109 tanggal 22 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CDW2 menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp 285.005.100.000 (atau setara dengan US$ 17.180.367) terbagi atas 1.900.034 lembar saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 285.005.100.000 (atau setara dengan US$ 17.180.367) terbagi atas 1.900.034 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. 0071846.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 22 Oktober 2025.

Based on Notarial Deed No. 109 dated October 22, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders' of CDW2 agreed on increase of authorized capital stock amounted to Rp 285,005,100,000 (or equivalent to US$ 17,180,367) consist of 1,900,034 shares and increase in issued and paid in capital amounted to Rp 285,005,100,000 (or equivalent to US$ 17,180,367) consist of 1,900,034 shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0071846.AH.01.02. Year 2025, dated October 22, 2025.

CDW

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 5 April 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan BPN mendirikan CDW dengan modal dasar sejumlah Rp 348.000.000.000 terbagi atas 2.320.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 150.000. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 1.933.333 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 289.999.950.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0093987.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024.

CDW

Based on Notarial Deed No. 58 dated April 5, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company and BPN established a company named CDW with total authorized capital stock amounted to Rp 348,000,000,000 consist of 2,320,000 shares with par value of Rp 150,000. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 1,933,333 shares amounted to Rp 289,999,950,000. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0093987.AH.01.11. Tahun 2024 dated May 15, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 138 tanggal 21 Agustus 2025 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CDW menyetujui likuidasi CDW. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01-10-0028676 tanggal 1 September 2025.

Based on Notarial Deed No. 138 dated August 21, 2025 from Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CDW agreed on the liquidation of CDW. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01-10-0028676 dated September 1, 2025.

CES

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 13 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan CES dengan modal dasar sebesar US$ 10.000.000 (atau setara dengan Rp 150.000.000.000), terbagi atas 1.000.000 lembar saham, masing masing saham bernilai US$ 10 atau setara dengan Rp 150.000. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40% atau sejumlah 40.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya US$ 4.000.000, atau setara dengan Rp 60.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0089227.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 16 Oktober 2025.

CES

Based on Notarial Deed No. 65 dated October 13, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company established a company named CES with total authorized capital stock amounted US$ 10,000,000 (or equivalent to Rp 150,000,000,000) consist of 1,000,000 shares with par value of US$ 10 or equivalent to Rp 150,000. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 40% or a total of 40,000 shares with a total nominal value of US$ 4,000,000, or equivalent to Rp 60,000,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0089227. AH.01.01. Year 2025 dated October 16, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 100 tanggal 22 Januari 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui peningkatan modal dasar sebesar US$ 20 juta (atau setara dengan Rp 300 miliar) terbagi atas 2 juta lembar saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US$ 12.486 ribu (atau setara dengan Rp 187.282.950 ribu) terbagi atas 1.248.553 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031474 Tahun 2026 tanggal 3 Februari 2026.

Based on Notarial Deed No. 100 dated January 22, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI agreed on increase of authorized capital stock amounted to US$ 20 million (or equivalent to Rp 300 billion) consist of 2 million shares and increase in issued and paid in capital amounted to US$ 12,486 thousand (or equivalent to Rp 187,282,950 thousand) consist of 1,248,553 shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031474 Year 2026, dated February 3, 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 208 tanggal 26 Maret 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui peningkatan modal dasar sebesar US$ 70 juta (atau setara dengan Rp 1.050 miliar) terbagi atas 7 juta lembar saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US$ 8.700 ribu (atau setara dengan Rp 130.500 juta) terbagi atas 870 ribu lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0102900 Tahun 2026 tanggal 9 April 2026.

Based on Notarial Deed No. 208 dated March 26, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI agreed on increase of authorized capital stock amounted to US$ 70 million (or equivalent to Rp 1,050 billion) consist of 7 million shares and increase in issued and paid in capital amounted to US$ 8,700 thousand (or equivalent to Rp 130,500 million) consist of 870 thousand shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0102900 Year 2026, dated April 9, 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 200 tanggal 17 Juli 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CES menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar US$ 468.000 (atau setara dengan Rp 7.020.000.000), terbagi atas 46.800 lembar saham, masing masing saham bernilai US$ 10 atau setara dengan Rp 150.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062732.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 28 Juli 2026.

Based on Notarial Deed No. 200 dated July 17, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CES agreed to increased in issued and paid in capital amounted to US$ 468,000 (or equivalent to Rp 7,020,000,000), consist of 46,800 shares with par value of US$ 10 or equivalent to Rp 150,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0062732.AH.01.02. Year 2026 dated July 28, 2026.

CWE

CWE

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 27 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSI dan CSP mendirikan CGM dengan modal dasar sejumlah Rp 60.000.000 (atau setara dengan US$ 3.608) terbagi atas 400 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 150.000 (atau setara dengan US$ 9). Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 50% atau sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.000.000 (atau setara dengan US$ 1.804). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0100545.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 21 November 2025.

Based on Notarial Deed No. 137 dated October 27, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CSI and CSP established a company named CGM with total authorized capital stock amounted to Rp 60,000,000 (or equivalent to US$ 3,608) consist of 400 shares with par value of Rp 150,000 (or equivalent to US$ 9). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 50% or equivalent to 200 shares amounted to Rp 30,000,000 (or equivalent to US$ 1,804). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. 0100545.AH.01.01. Tahun 2025 dated November 21, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 17 April 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, entitas anak, memutuskan untuk melakukan perubahan nama dari sebelumnya bernama "PT Chandra Global Maritime" menjadi "PT Chandra Waste Energy". Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0221609. Tahun 2026 tanggal 20 April 2026.

Based on Notarial Deed No. 118 dated April 17, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, a subsidiary, decided to change the name from "PT Chandra Global Maritime" to "PT Chandra Waste Energy". The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0221609. Year 2026 dated April 20, 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 201 tanggal 17 Juli 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CES menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp 14.400.000.000 terbagi atas 96.000 lembar saham dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 7.020.000.000 terbagi atas 46.800 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064205. AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 29 Juli 2026.

Based on Notarial Deed No. 201 dated July 17, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CES agreed to increased its paid-up capital amounted to Rp 14,400,000,000, consist of 96,000 shares and agreed to increased issued and paid in capital amounted to Rp 7,020,000,000 consist of 46,800 shares. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No AHU-0064205.AH.01.02. Year 2026 dated July 29, 2026.

CIP

Pada 20 Maret 2025, Perusahaan, PT Buana Primatama Niaga ("BPN"), PT Barito Pacific Tbk dan PT Griya Idola ("GI") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") atas entitas anak yang dimiliki oleh PT Barito Pacific Tbk yaitu PT Barito Investa Prima ("BIP", selanjutnya menjadi "CIP"). Dalam CSPA, disepakati bahwa Perusahaan dan BPN akan membeli saham yang dimiliki PT Barito Pacific Tbk (99,99%) dan GI (0,01%) di BIP.

CIP

On March 20, 2025, the Company, PT Buana Primatama Niaga ("BPN"), PT Barito Pacific Tbk and PT Griya Idola ("GI") has signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("CSPA") for a subsidiary owned by PT Barito Pacific Tbk, namely PT Barito Investa Prima ("BIP", subsequently abbreviated as "CIP"). In the CSPA, it was agreed that the Company and BPN will purchase the shares in BIP held by PT Barito Pacific Tbk (99.99%) and GI (0.01%).

Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 100 tanggal 21 April 2025 antara PT Barito Pacific Tbk dan Perusahaan, PT Barito Pacific Tbk mengalihkan kepemilikannya atas 20.390 lembar saham BIP senilai Rp 89.955.882.353 (atau setara dengan US$ 5.349.740) atau setara dengan 99,95% kepemilikan ke Perusahaan.

Based on the Shares Transfer Deed No. 100 dated April 21, 2025 between PT Barito Pacific Tbk and the Company, PT Barito Pacific Tbk transferred its ownership of 20,390 shares of BIP amounted to Rp 89.955.882.353 (or equivalent to US$ 5.349.740) or equal to 99.95% ownership to the Company.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 101 tanggal 21 April 2025 antara GI dan Perusahaan, Perusahaan membeli 9 dari 10 lembar saham BIP milik GI senilai Rp 39.705.882 (atau setara dengan US$ 2.361 ribu).

Based on the Shares Sales and Purchase Deed No. 101 dated April 21, 2025 between GI and the Company, the Company purchased 9 out of 10 BIP shares owned by GI amounted to Rp 39.705.882 (or equivalent to US$ 2.361 thousand).

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 8 Agustus 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BIP, entitas anak, memutuskan untuk melakukan perubahan nama dari sebelumnya bernama "PT Barito Investa Prima" menjadi "PT Chandra Investa Prima" ("CIP"). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0053483.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 11 Agustus 2025.

Based on Notarial Deed No. 48 dated August 8, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, BIP, a subsidiary, decided to change the name from "PT Barito Investa Prima" to "PT Chandra Investa Prima" ("CIP"). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU 0053483.AH.01.02. Year 2025 dated August, 11, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 22 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan setoran modal dasar serta modal disetor dan ditempatkan ke CIP sebesar Rp 285.000.000.000 (atau setara dengan US$ 17.180.059) terbagi atas 285.000 lembar saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071835.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 22 Oktober 2025.

Based on Notarial Deed No. 108 dated October 22, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its paid-up capital and issued and fully paid shares to CIP amounted Rp 285,000,000,000 (or equivalent to US$ 17,180,059) divided into 285,000 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0071835.AH.01.02. Year 2025 dated October 22, 2025.

CSP

CSP

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 September 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Buana Primatama Niaga ("BPN") mendirikan CSP dengan modal dasar sejumlah Rp 52.500.000 (atau setara dengan US$ 3.500) terbagi atas 3.500 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 15.000 atau setara dengan US$ 1. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 875 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 13.125.000 (atau setara dengan US$ 875). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0067254.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 7 September 2023.

Based on Notarial Deed No. 15 dated September 7, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company and PT Buana Primatama Niaga ("BPN") established a company named CSP with total authorized capital stock amounted to Rp 52,500,000 (or equivalent to US$ 3,500) consist of 3,500 shares with par value of Rp 15,000 or equivalent to US$ 1. From authorized capital stock, the issued and paid in capital are 875 shares amounted to Rp 13,125,000 (or equivalent to US$ 875). These deeds was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0067254.AH.01.01. Tahun 2023 dated September 7, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CSP sebesar US$ 19.996.500 (atau setara dengan Rp 299.947.500.000) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US$ 8.950.000 (atau setara dengan Rp 134.250.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077480.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

Based on Notarial Deed No. 96 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CSP amounting US$ 19,996,500 (or equivalent to Rp 299,947,500,000) also increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US$ 8,950,000 (or equivalent to Rp 134,250,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0077480.AH.01.02. Tahun 2023 dated December 14, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 199 tanggal 21 Juni 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US$ 5.000.000 (atau setara dengan Rp 75.000.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158117. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Based on Notarial Deed No. 199 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US$ 5,000,000 (or equivalent to Rp 75,000,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158117. Tahun 2024 dated June 25, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 20 Januari 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US$ 18.000.000 (atau setara dengan Rp 270.000.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031929. Tahun 2025 tanggal 4 Februari 2025.

Based on Notarial Deed No. 75 dated January 20, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US$ 18,000,000 (or equivalent to Rp 270,000,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031929. Tahun 2025 dated February 4, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 133 tanggal 21 Agustus 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US$ 42.228.230 (atau setara dengan Rp 633.423.450.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225724. Tahun 2025 tanggal 25 Agustus 2025.

Based on Notarial Deed No. 133 dated August 21, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US$ 42,228,230 (or equivalent to Rp 633,423,450,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0225724. Tahun 2025 dated August 25, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 238 tanggal 20 Juli 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar ke CSP sebesar US$ 100.000.000 (atau setara dengan Rp 1.500.000.000.000) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US$ 29.432.600 (atau setara dengan Rp 441.489.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0067676.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 3 Agustus 2026.

Based on Notarial Deed No. 238 dated July 20, 2026, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital amounting to US$ 100,000,000 (or equivalent to Rp 1,500,000,000,000) and its issued and fully paid shares to CSP amounting to US$ 29,432,600 (or equivalent to Rp 441,489,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0067676.AH.01.02. Tahun 2026 dated August 3, 2026.

CSI

CSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 14 Maret 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BPN dan Fransiskus Ruly Aryawan mendirikan CSI dengan modal dasar sejumlah Rp 60.000.000 (atau setara dengan US$ 3.852) terbagi atas 400 lembar saham, masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.000.000 (atau setara dengan US$ 1.926). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020372.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 15 Maret 2024.

Based on Notarial Deed No. 83 dated March 14, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. a Notary in Jakarta, BPN and Fransiskus Ruly Aryawan established CSI with total authorized capital stock amounted to Rp 60,000,000 (or equivalent to US$ 3,852) consist of 400 shares with par value of Rp 150,000. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 200 shares amounted to Rp 30,000,000 (or equivalent to US$ 1,926). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0020372.AH.01.01. Tahun 2024 dated March 15, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 197 tanggal 21 Juni 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui pengalihan saham Fransiskus Ruly Aryawan sebanyak 1 lembar saham kepada BPN.

Based on Notarial Deed No. 197 dated June 21, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, shareholders of CSI have approved the transfer of 1 share of Fransiskus Ruly Aryawan to BPN.

Kepemilikan efektif langsung Perusahaan pada 31 Desember 2024 di CSI adalah sebesar 49%. Susunan Dewan Direksi CSI saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan CSI, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari CSI. Selanjutnya, Perusahaan memiliki kendali karena kekuasaannya untuk mempengaruhi kegiatan yang terkait dengan CSI dan tingkat pengembalian variabelnya.

The Company's effective direct ownership in CSI as of December 31, 2024 are 49%. The composition of the present Board of Directors of CSI, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of CSI, gives the Company the power to govern the financial and operating policies of CSI. Further, the Company has control due to its power to affect the relevant activities of CSI and its variable return.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui penambahan modal dasar CSI sebesar Rp 2.872.320.000.000 (atau setara dengan US$ 172.077.642) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSI sebesar Rp 2.872.320.000.000 (atau setara dengan US$ 172.077.642) yang diambil sesuai persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham.

Based on Notary Deed No. 1 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CSI agreed on the increased of CSI's paid-up capital amounted to Rp 2,872,320,000,000 (or equivalent to US$ 172,077,642) and increased of issued and fully paid capital to CSI amounted to R p 2,872,320,000,000 (or equivalent to US$ 172,077,642) which were taken up in proportion to each shareholder's ownership percentage.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui pengalihan saham BPN sejumlah 9.684.758 lembar saham kepada CDI dan 1 lembar saham kepada CSP.

Based on Notary Deed No. 3 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CSI approved the transfer of BPN shares in CSI amounted to 9,684,758 shares to CDI and 1 share to CSP.

CTK

Berdasarkan Akta Notaris No. 157 tanggal 22 November 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Petrosea Infrastruktur Nusantara, pihak ketiga, mendirikan CTK dengan modal dasar sejumlah US$ 4.000.000 (atau setara dengan Rp 60.000.000.000) terbagi atas 400.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal US$ 10 (atau setara dengan Rp 150.000). Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 100.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$ 1.000.000 (atau setara dengan Rp 15.000.000.000). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0094692.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 28 November 2024.

CTK

Based on Notarial Deed No. 157 dated November 22, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company and PT Petrosea Infrastruktur Nusantara, a third party established a company named CTK with total authorized capital stock amounted to US$ 4,000,000 (or equivalent to Rp 60,000,000,000) consist of 400,000 shares with par value of US$ 10 (or equivalent to Rp 150,000). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 100,000 shares amounted to US$ 1,000,000 (or equivalent to Rp 15,000,000,000). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0094692.AH.01.01. Tahun 2024 dated November 28, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 204 tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CTK sebesar US$ 16.000.000 (atau setara dengan Rp 240.000.000.000) terbagi atas 1.600.000 lembar saham serta tambahan modal disetor dan ditempatkan CTK sebesar US$ 14.400.000 (atau setara dengan Rp 216.000.000.000) terbagi atas 1.440.000 saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000267.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 5 Januari 2026.

Based on Notarial Deed No. 204 dated December 23, 2025, the Company increased its paid-up capital to CTK amounted US$ 16,000,000 (or equivalent to Rp 240,000,000,000) consist of 1,600,000 shares and also increased its issued and fully paid shares to CTK amounted to US$ 14,400,000 (or equivalent to Rp 216,000,000,000) consist of 1,440,000 shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0000267.AH.01.02. Year 2026, dated January 5, 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 207 tanggal 26 Maret 2026, CDI menyetujui peningkatan modal dasar CTK sebesar US$ 80.000 ribu (atau setara dengan Rp 1,2 triliun) terbagi atas 8 juta lembar saham serta tambahan modal disetor dan ditempatkan CTK sebesar US$ 14.400 ribu (atau setara dengan Rp 216.000.000 ribu) terbagi atas 1.440 ribu saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0116414 Tahun 2026 tanggal 22 April 2026.

Based on Notarial Deed No. 207 dated March 26, 2026, CDI increased its paid-up capital to CTK amounted US$ 80,000 thousand (or equivalent to Rp 1.2 trilion) consist of 8 million shares and also increased its issued and fully paid shares to CTK amounted to US$ 14,400 thousand (or equivalent to Rp 216,000,000 thousand) consist of 1,440 thousand shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU.AH.01.03-0116414 Year 2026, dated April 22, 2026.

CWC

Berdasarkan Akta Notaris No. 134 tanggal 24 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. CDW2 dan CIP mendirikan CWC dengan modal dasar sebesar Rp 30.000.000 (atau setara dengan US$ 1.803) terbagi atas 200 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 150.000 (atau setara dengan US$ 9). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 200 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.000.000 (atau setara dengan US$ 1.803). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086136.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 7 Oktober 2025.

CWC

Based on Notarial Deed No. 134 dated September 24, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. CDW2 and CIP established CWC with the total authorized capital amounted to Rp 30,000,000 (or equivalent to US$ 1,803 thousand) divided into 200 shares, each share with a nominal value of Rp 150.000 (or equivalent to US$ 9). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 200 shares amounted to Rp 30,000,000 (or equivalent to US$ 1,803). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0086136. AH.01.01. Year 2025 dated 7 October 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 110 tanggal 22 Oktober 2025, CDW2 menyetujui peningkatan modal dasar CWC sebesar Rp 285.000.000.000 (atau setara dengan US$ 17.180.059) terbagi atas 1.900.000 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0071860.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 22 Oktober 2025.

Based on Notarial Deed No. 110 dated October 22, 2025, CDW2 increased its paid-up capital to CWC amounted to Rp 285,000,000,000 (equivalent to US$ 17,180,059) divided into 1,900 thousand shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0071860. AH.01.02. Year 2025 dated October 22, 2025.

KCE

Berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP membeli saham PT Krakatau Daya Listrik ("KDL"), seharga Rp 2.255.000.000.000 (atau setara dengan US$ 143.347.530) yang mewakili 70% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor KDL.

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP mengalihkan kepemilikan saham KDL tersebut kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 17 Oktober 2023 oleh Nurlaila, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama dari sebelumnya PT Krakatau Daya Listrik ("KDL") menjadi PT Krakatau Chandra Energi ("KCE"). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063450.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

KCE

Based on Notarial Deed No. 88 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP has acquired the shares of PT Krakatau Daya Listrik ("KDL"), amounted to Rp 2,255,000,000,000 (or equivalent to US$ 143,347,530) which represents 70% of the total issued and fully paid of KDL.

Based on Notarial Deed No. 92 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP transferred the investment in KDL shares to the Company.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 17, 2023, from Nurlaila, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders have approved the changes of the name from its previous name PT Krakatau Daya Listrik ("KDL") to PT Krakatau Chandra Energi ("KCE"). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0063450.AH.01.02. Tahun 2023 dated October 19, 2023.

KSE

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Indrajati Tandjung, S.H. tanggal 30 September 2022, KCE mengakuisisi 116.125 lembar saham biasa atau setara dengan 68,07% kepemilikan KSE dari PT Krakatau Jasa Industri ("KJI"). Nilai pengalihan sebesar Rp 10.505.829.000 atau setara dengan US$ 689.042.

Selama tahun 2024, KCE mengambil alih 27.237 lembar saham KSE dari Koperasi Konsumen Karyawan KIEC sebesar Rp 1.266.520.500 atau setara dengan US$ 79.446, dan 27.238 lembar saham KSE dari Koperasi Konsumen PT Latinusa sebesar Rp 1.266.567.000 atau setara dengan US$ 79.448, masing-masing sesuai dengan Akta dari Notaris Indrajati Tandjung, S.H. No. 20 tanggal 20 November 2024, dan Akta No. 21 tanggal 21 November 2024. Atas hal tersebut, kepemilikan Perusahaan terhadap KSE menjadi 170.599 lembar saham atau setara dengan 99,99%.

KSE

Based on Notarial Deed No. 2 of Notary Indrajati Tandjung, S.H. dated September 30, 2022, KCE acquired 116,125 ordinary shares or equivalent to 68.07% of the ownership of KSE from PT Krakatau Jasa Industri ("KJI"). Purchase price amounting to Rp 10,505,829,000 or equivalent to US$ 689,042.

During 2024, KCE acquired 27,237 ordinary shares of KSE from Koperasi Konsumen Karyawan KIEC amounting to Rp 1,266,520,500 or equivalent to US$ 79,446 and 27,238 ordinary shares of KSE from Koperasi Konsumen PT Latinusa amounting to Rp 1,266,567,000 or equivalent to US$ 79,448 in accordance with Deed of Notary Indrajati Tandjung, S.H. No. 20 dated November 20, 2024, and No. 21 dated November 21, 2024, respectively. Accordingly, KCE's ownership in KSE became 170,599 shares or equivalent to 99.99%.

MIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, oleh Merry Eddy., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Sumartono dan PT Arcadia Lane mendirikan MIM dengan modal dasar sejumlah Rp 15.000 juta (atau setara dengan US$ 1.000 ribu) terbagi atas 150 ribu lembar saham, masing-masing saham bernilai sebesar Rp 100 ribu. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 135 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.500 juta (atau setara dengan US$ 900 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036877.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Anggaran Dasar MIM telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menyatakan jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 41.500 juta (atau setara dengan US$ 2.879.345).

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 30 Agustus 2024, oleh Utari Wardhani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BPN dan Perusahaan membeli saham MIM dengan kepemilikan masing-masing 51% dan 49%.

Akuisisi ini diperhitungkan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis karena secara substansial semua nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada nilai kapal, menjadi aset yang dapat diidentifikasi. Akibatnya, pendekatan nilai wajar relatif diambil untuk mengalokasikan pertimbangan pada aset dan kewajiban yang diperoleh tanpa adanya *goodwill* yang diakui.

Kepemilikan efektif langsung Perusahaan pada 31 Desember 2024 di MIM adalah sebesar 49%. Susunan Dewan Direksi MIM saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan MIM, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari MIM. Selanjutnya, Perusahaan memiliki kendali karena kekuasaannya untuk mempengaruhi kegiatan yang terkait dengan MIM dan tingkat pengembalian variabelnya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham MIM menyetujui penambahan modal dasar MIM sebesar Rp 2.476.320.000.000 (atau setara dengan US$ 148.353.702) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke MIM sebesar Rp 1.802.779.500.000 (atau setara dengan US$ 108.002.606) yang diambil sesuai persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham.

MIM

Based on Notarial Deed No. 1 dated August 1, 2018, by Merry Eddy., S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, Sumartono and PT Arcadia Lane established MIM with total authorized capital stock amounted to Rp 15,000 million (or equivalent to US$ 1,000 thousand) consist of 150 thousand shares with par value of Rp 100 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 135 thousand shares amounted to Rp 13,500 million (or equivalent to US$ 900 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0036877.AH.01.01. Tahun 2018 dated August 7, 2018.

MIM's Article of Association have been amended several times, most recently stated the issued and paid-up capital amounted to Rp 41,500 million (or equivalent to US$ 2,879,345).

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 30, 2024, by Utari Wardhani, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, BPN and the Company have acquired the shares of MIM with ownership of 51% and 49%, respectively.

The acquisition was accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in the value of the vessel, being the identifiable assets. Consequently, a relative fair value approach was taken for allocating the consideration to the acquired assets and liabilities with no goodwill recognized.

The Company's effective direct ownership in MIM as of December 31, 2024 are 49%. The composition of the present Board of Directors of MIM, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of MIM, gives the Company the power to govern the financial and operating policies of MIM. Further, the Company has control due to its power to affect the relevant activities of MIM and its variable return.

Based on Notary Deed No. 2 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of MIM agreed on the increased of MIM's paid-up capital amounted to Rp 2,476,320,000,000 (or equivalent to US$ 148,353,702) and increased of issued and fully paid capital to CSI amounted to Rp 1,802,779,500,000 (or equivalent to US$ 108,002,606) which were taken up in proportion to each shareholder's ownership percentage.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham MIM menyetujui pengalihan saham BPN sejumlah 11.864.943 lembar saham kepada CDI dan 1 lembar saham kepada CSP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 4 Februari 2026, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham MIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 67.821.200.000 atau sebesar 678.212 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023528.AH.01.11. Tahun 2026 tanggal 9 Februari 2026.

RPU

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 17 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan membeli saham RPU dari PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP"), seharga Rp 29.424.108.436 (atau setara dengan US$ 1.998.649) yang mewakili 50,75% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor RPU. Akuisisi yang dilakukan adalah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 3 Juli 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, RPU melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 9.266.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0308954. Tahun 2025 tanggal 9 Juli 2025.

WSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 tanggal 13 Agustus 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CIP dan CTK mendirikan WSI dengan modal dasar sebesar US$ 2.000.000 (atau setara dengan Rp 30.000.000.000) terbagi atas 2.000.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai US$ 1 (atau setara dengan Rp 150.000). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$ 1.000.000 (atau setara dengan Rp 15.000.000.000). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0069133.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 15 Agustus 2025.

Based on Notary Deed No. 6 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of MIM approved the transfer of BPN shares in MIM amounted to 11,864,943 shares to CDI and 1 share to CSP.

Based on Notary Deed No. 19 dated February 4, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of MIM approved to increase the total issued and full paid-up capital amounted to Rp 67,821,200,000 or 678,212 shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0023528.AH.01.11. Tahun 2026 dated February 9, 2026.

RPU

Based on Notarial Deed No. 97 dated May 17, 2023, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has acquired the shares of RPU from PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP"), amounted to Rp 29,424,108,436 (or equivalent to US$ 1,998,649) which represents 50.75% of the total issued and fully paid of RPU. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control.

Based on Notarial Deed No. 16 dated July 3, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, RPU increased its issued and fully paid shares to Rp 9,266,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0308954. Tahun 2025 dated July 9, 2025.

WSI

Based on Notary Deed No. 72 dated August 13, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CIP and CTK established WSI with total authorized capital stock amounted to US$ 2,000,000 (or equivalent to Rp 30,000,000,000) consist of 2,000,000 shares with par value of US$ 1 (or equivalent to Rp 150,000). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 1,000,000 shares amounted to US$ 1,000,000 (or equivalent to Rp 15,000,000,000). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic ofthrough Decree No. AHU-0069133. AH.01.01. Year 2025 dated August 15, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 205 tanggal 23 Desember 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CTK menyetujui penambahan modal dasar WSI sebesar US$ 8.000.000 (atau setara dengan Rp 120.000.000.000) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke WSI sebesar US$ 5.666.667 (atau setara dengan Rp 85.000.005.000). Akta ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000269.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 5 Januari 2026.

Based on Notarial Deed No. 205 dated December 23, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CTK increased its paid-up capital to WSI amounting US$ 8,000,000 (or equivalent to Rp 120,000,000,000) also increased its issued and fully paid shares to WSI amounted to US$ 5,666,667 (or equivalent to Rp 85,000,005,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0000269.AH.01.02. Tahun 2026 dated January 5, 2026.

CCI

Berdasarkan Akta Notaris No. 98 tanggal 17 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CATCO dan CAP2 mendirikan CCI dengan modal dasar Perseroan berjumlah US$ 1.000 ribu (atau setara dengan Rp 15.000 juta), terbagi atas 100 ribu saham, masing-masing saham bernilai US$ 10 (atau setara dengan Rp 150 ribu). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 67% atau sejumlah 67.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$ 670 ribu, atau setara denga Rp 10.050 juta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079987.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 18 September 2025.

Based on Notarial Deed No. 98 dated September 17, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CATCO and CAP2 established CCI with total authorized capital stock amounted to US$ 1,000 thousand (or equivalent to Rp 15,000 million), divided into 100 thousand shares with par value of US$ 10 (or equivalent to Rp 150 thousand). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 67% or equivalent to 67,000 shares amounted to US$ 670 thousand or equivalent to Rp 10,050 million. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0079987. AH.01.01. Year 2025 dated September 18, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 209 tanggal 23 Desember 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham CCI menyetujui dan mengesahkan pengalihan 66.999 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US$ 669 ribu (setara dengan Rp 10.049.850 ribu) yang mewakili 99,99% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dari CATCO kepada CAP2, serta 1 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US$ 10 (setara dengan Rp 150 ribu) yang mewakili 0,01% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dari CAP2 kepada CTN. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0017714 Tahun 2026 tanggal 19 Januari 2026.

Based on Notarial Deed No. 209 dated December 23, 2025 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CCI approved and ratified the transfer of 66,999 shares with a nominal value of US$ 669 thousand (equivalent to Rp 10,049,850 thousand), representing 99.99% of the issued and paid-up shares, from CATCO to CAP, and 1 share with a nominal value of US$ 10 (equivalent to Rp 150 thousand), representing 0.01% of the issued and paid-up shares, from CAP2 to CTN. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0017714 Year 2026 dated January 19, 2026.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 17 April 2026, CAP2 menjual seluruh saham miliknya kepada CES.

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated April 17, 2026, CAP2 sell all of its owned shares to CES.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Period

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 109 (amendemen) *Instrumen Keuangan* dan PSAK 107 (amendemen) *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari amandemen-amandemen atas PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsilidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- PSAK 109 (amendment) *Financial Instruments* and PSAK 107 (amendment) *Financial Instruments: Disclosure on the Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Annual Improvement for 2024 Indonesian SAK

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 *Presentation and Disclosure in Financial Statements*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendents to PSAK on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara para pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* (PSAK 202) atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset* (PSAK 236).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 *Inventories* (PSAK 202) or value in use in PSAK 236 *Impairment of Assets* (PSAK 236).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The Directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combinations

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 *Pajak Penghasilan* (PSAK 212) dan PSAK 219 *Imbalan Kerja* (PSAK 219).

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 *Income Taxes* (PSAK 212) and PSAK 219 *Employee Benefits* (PSAK 219).

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Grup secara opsional dapat memilih berdasarkan transaksi demi transaksi untuk menerapkan uji konsentrasi untuk menilai apakah suatu transaksi memenuhi syarat sebagai bisnis. Berdasarkan pengujian, ketika secara substansial semua nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi dalam satu aset yang dapat diidentifikasi atau sekelompok aset yang dapat diidentifikasi serupa, Grup akan memperhitungkan transaksi tersebut sebagai akuisisi aset dan bukan kombinasi bisnis.

The Group may elect on a transaction-by-transaction basis to apply the optional concentration test to assess whether a transaction qualifies as a business. Under the test, when substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or a group of similar identifiable assets, the Group will account for the transaction as an asset acquisition and not a business combination.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3j.

Apabila *goodwill* merupakan bagian dari unit penghasil kas dan bagian dari operasi di dalam unit penghasil kas tersebut dihentikan, *goodwill* dengan operasi yang dihentikan dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi saat menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dihentikan dalam keadaan ini diukur berdasarkan nilai wajar relatif dari operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang dipertahankan.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3j.

If the goodwill is part of cash generating unit and part of discontinued operation inside those cash generating unit, the goodwill with discontinued operation recorded under operation book value when determine gain or loss from discontinued operation. Disposal goodwill in this situation measured at fair value from discontinued operation and operating cash generating unit portion.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

e. Business Combination under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("US$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan RPU, CIP dan KSE diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RPU, CIP dan KSE dijabarkan ke dalam US$ dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri) diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "komponen ekuitas lainnya".

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S Dollar ("US$"), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of RPU, CIP and KSE are maintained in Indonesian Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of RPU, CIP and KSE are translated into US$ using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities) are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "other equity component".

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (inkonsistensi akutansi) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo lancar ketika dampak diskonto tidak material.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "pendapatan keuangan".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "finance income" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Debt instruments classified as at FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 35. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 35. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securitires had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "pendapatan keuangan". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 35.

Reklasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas

Grup tidak mereklasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal, selain dari kejadian luar biasa dimana terdapat perubahan model bisnis. Liabilitas keuangan tidak pernah diklasifikasi.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih";

- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI dalam cadangan lainnya.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, financial assets that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called "accounting mismatch") that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "finance income" line item. Fair value is determined in the manner described in Note 35.

Reclassification of financial assets and liabilities

The Group does not reclassify its financial assets subsequent to their initial recognition, apart from the exceptional circumstances in which there is a change in business model. Financial liabilities are never classified.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain (loss) on foreign exchange - net" line item;

- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gain (loss) on foreign exchange - net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI in other reserves.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi dan pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate and consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;

- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;

- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;

- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

a. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
b. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
c. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;

- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;

- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;

- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;

- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

a. the financial instrument has a low risk of default;
b. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
c. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Definition of default

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 60 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 60 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Aset keuangan memburuk

Credit-impaired financial assets

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 116.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 116.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha dan lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan Grup masing-masing dinilai sebagai grup terpisah);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada tahun pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other accounts receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI dalam cadangan lainnya tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI in other reserves is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi" menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains - net" line item in the consolidated statements of profit or loss.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama tahun yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

j. Investments in an Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associate are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada tahun diperolehnya investasinya.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 236, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 236, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109.

Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Ketika Grup menambah bagian kepemilikan pada entitas asosiasi yang sudah dimiliki sebelumnya dan entitas tersebut tetap sebagai entitas asosiasi, imbalan yang dialihkan atas penambahan kepemilikan tersebut ditambahkan ke nilai tercatat sebelumnya tanpa mempertimbangkan nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas entitas asosiasi tersebut.

Where the Group increases its interest in its existing associate and it remains as an associate, the consideration transferred of the additional interest is added to the existing carrying amount without considering the fair value of the associate's identifiable assets and liabilities.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

k. Persediaan bahan pembantu, suku cadang dan bahan bakar minyak

k. Inventories of indirect materials, spareparts and fuels

Persediaan bahan pembantu, suku cadang dan bahan bakar minyak dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan bahan pembantu, suku cadang dan bahan bakar minyak dikurangi seluruh biaya penyelesaian.

Inventories of indirect materials, spareparts and fuels are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories of indirect materials, spareparts and fuels less all estimated costs of completion.

l. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

l. Non-current Assets Held for Sale

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position.

m. Aset Tetap

m. Property, Plant and Equipment

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized using the straight-line method after calculating the residual values based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructures
Kapal	40	Vessels
Mesin	5-30	Machineries
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	3-8	Furniture and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi disusutkan dengan menggunakan garis lurus selama periode sampai *overhaul* berikutnya.

Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is depreciated using the straight-line method over the period to the next overhaul.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Aset dalam proses kontruksi ("aset tetap dalam pembangunan") untuk tujuan produksi, persediaan atau administrasi, atau tujuan yang belum ditentukan, dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets in the course of construction ("construction in progress") for production, supply or administrative purposes, or for purposes not yet determined, are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

n. Properti Investasi

n. Investment Property

Properti investasi adalah tanah untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment property is land held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

o. Sewa

o. Lease

Grup sebagai penyewa

The Group as lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237 *Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi*. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237 *Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets*. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam tahun di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan tangki dan dermaga.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to tank and jetty.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap tahun pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

p. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Pengakuan Pendapatan

r. Revenue Recognition

Penjualan daya listrik dan pendapatan jasa kelistrikan lainnya

Sales of electricity and other electrical service revenue

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri (prabayar) atau ditagih setiap bulan (pascabayar). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu.

Revenue from sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token (prepaid) or are billed monthly (postpaid). For postpaid customers, revenue from sales of electricity is recognized monthly based on meter-reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognizes the revenue based on their estimated usage during the period.

Grup mengakui liabilitas atas saldo atas uang yang telah diterima di muka dari pelanggan namun belum memenuhi persyaratan pengakuan pendapatan sebagai "Pendapatan diterima di muka".

Group recognizes liability on the balance of funds received in advance from customers but not yet meet the revenue recognition criteria as "Unearned revenue".

Pendapatan jasa kelistrikan lainnya diakui ketika pekerjaan atas jasa seperti layanan operasi dan pemeliharaan, layanan teknik kelistrikan, *workshop*, dan lainnya telah memenuhi pekerjaan berdasarkan tahap penyelesaian kontrak.

Electrical service revenue is recognized when the work of services, such as operation and maintenance services, electrical engineering services, workshops, and others, have completed the work based on the stage of completion of the contract.

Pendapatan jasa sewa kapal dan jasa angkutan kapal

Time charter service and freight revenue from vessel

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa angkutan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan (suatu periode waktu). Jika pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa angkutan mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Revenue on time charter service and freight are recognized when services are rendered to the customers (over time). If the vessel time charter and freight revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Tank and jetty rental revenue

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan sewa tangki dan dermaga diungkapkan dalam Catatan 3o.

Accounting policies for tank and jetty lease revenue are disclosed in Note 3o.

Penjualan lainnya

Other services

Penjualan lainnya merupakan kontribusi dari penjualan bahan bakar minyak ("BBM"). Pendapatan penjualan BBM diakui berdasarkan imbalan yang KSE perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. KSE mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Other services are contributed from sales of fuel. Revenue from sales of fuel is measured based on the consideration to which KSE expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. KSE recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Pendapatan diakui pada saat BBM berpindah tangan dari KSE ke pelanggan. Penentuan harga ditentukan oleh PT Pertamina Patra Niaga sebagai pemasok utama bahan bakar minyak di Indonesia.

Revenue is recognized when the fuel changes hands from KSE to the customer. Pricing is determined by PT Pertamina Patra Niaga as the main supplier of fuel oil in Indonesia.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan pascakerja program pensiun iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program asuransi untuk pensiun normal.

Grup melakukan pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined contribution pension plan

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions.

Defined benefit plan

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Job Creation Law No. 11/2020. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The Group made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The Group recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

Other long-term employee benefits

Liabilities recognized in respect of other long-term employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan tidak diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Cadangan Kerugian Kredit Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Management is of the opinion that any instances of application of judgements are not expected to have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Allowance for Credit Loss on Trade Accounts Receivable

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Nilai tercatat cadangan kerugian kredit piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

The carrying value of allowance for credit loss on trade accounts receivable is disclosed in Note 6.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

The carrying value of property, plant and equipment is disclosed in Note 9.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Kas	28.981	41.499	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.434.329	426.379	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	57.529.298	111.374.128	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.284.653	59.989.931	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.512.820	339.226	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.239.225	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.770.926	26.649.730	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	639.345	15.648.339	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya	8.021.859	8.829.868	Others
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
DBS Bank Ltd	24.698.892	13.318.338	DBS Bank Ltd
PT OCBC NISP Tbk	7.546.561	6.905.700	PT OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	6.950.529	78.225.801	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.431.599	7.987.794	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
OCBC Bank Ltd.	1.994.416	607.104	OCBC Bank Ltd.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.123.850	1.025.847	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	334.030	30.023.738	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lainnya	2.398.042	1.799.809	Others
Mata uang lainnya	10.598.638	1.009.469	Other currencies
Subjumlah	262.509.012	364.161.201	Subtotal
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan			Maturities less than three months
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk	104.011.557	-	PT Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.780.865	29.793.827	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	27.780.865	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Syariah Nasional Tbk	25.582.230	-	PT Bank Syariah Nasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16.668.519	2.979.383	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI	2.778.086	2.979.383	PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk	2.778.086	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	26.913.876	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.050.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya	1.423.133	-	Others
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.500.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1.150.000	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
DBS Bank Ltd	-	21.000.000	DBS Bank Ltd
PT Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk	-	7.715.311	PT Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.946.460	10.512.793	PT Bank OCBC NISP Tbk
Subjumlah	223.399.801	105.944.573	Subtotal
Jumlah	485.937.794	470.147.273	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rates on time deposits
Rupiah	5,25% - 6,50%	4,75% - 6,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,59% - 3,67%	3,37% - 5,00%	U.S. Dollar
Dolar Singapura	0,75%	0,75% - 1,70%	Singapore Dollar

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

6. TRADE AND OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Piutang Usaha

Trade Accounts Receivable

	30 September/ *September 30,* 2026 US$	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
PT Krakatau Tirta Industri	147.889	167.346	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Posco Energy	34.191	6.917	PT Krakatau Posco Energy
PT Chandra Asri Pacific Tbk	-	350.942	PT Chandra Asri Pacific Tbk
Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd.	-	197.500	Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd.
Jumlah	182.080	722.705	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan dalam negeri	12.344.168	13.818.517	Local customers
Pelanggan luar negeri	3.352.756	2.732.647	Foreign customers
Jumlah	15.696.924	16.551.164	Total
Cadangan kerugian kredit	(439.651)	(439.651)	Allowance for credit losses
Bersih	15.257.273	16.111.513	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	15.439.353	16.834.218	Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Dolar Amerika Serikat	3.352.756	2.930.147	U.S. Dollar
Rupiah	12.526.248	14.343.722	Rupiah
Jumlah	15.879.004	17.273.869	Total
Cadangan kerugian kredit	(439.651)	(439.651)	Allowance for credit losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	15.439.353	16.834.218	Trade Accounts Receivable - Net

Pada tanggal 1 Januari 2025, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US$ 18.056.292 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 676.951).

As at January 1, 2025, trade receivables from contracts with customers amounted to US$ 18,056,292 (net of loss allowance for credit losses of US$ 676,951).

Periode kredit rata-rata atas penjualan barang adalah 42 hari hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada saldo terutang.

The average credit period on sale of goods are 42 days to 60 days. No interest is charged on the outstanding balance.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi, kecuali untuk pelanggan yang dinilai secara indivdu.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtors current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate, except for customers who are individually assessed.

ECL yang dihitung berdasarkan pendekatan individual ditujukan bagi pelanggan dengan karakteristik tertentu, yang mana karakteristik tersebut berpengaruh terhadap penagihan dari pelanggan tersebut.

ECL which calculated based on individual approach are for customer with specific characteristic, whereby such characteristic has effect on the collection from such customer.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Piutang usaha dengan nilai tercatat sebesar Rp 10.000.000.000 (atau setara dengan US$ 588.478) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

Trade accounts receivable with carrying amount of Rp 10,000,000,000 (or equivalent to US$ 588,478) are used as collateral for bank loans (Note 16).

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi dan penilaian individual:

ECL on trade accounts receivable using provision matrix and individual assessment:

	30 September/*September 30,* 2026						
		Jatuh tempo/*past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually* > 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,05%	0,39%	0,28%	0,01%	0,64%	58,01%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	10.891.823	1.442.356	634.735	467.818	1.725.246	717.026	15.879.004
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(5.348)	(5.586)	(1.762)	(41)	(10.993)	(415.921)	(439.651)
Jumlah/*Total*							15.439.353

	31 Desember/*December 31,* 2025						
		Jatuh tempo/*past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually* > 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,04%	0,25%	0,16%	0,06%	3,20%	43,61%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	12.575.658	2.224.739	1.107.278	70.366	341.995	953.833	17.273.869
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(5.384)	(5.586)	(1.762)	(41)	(10.957)	(415.921)	(439.651)
Jumlah/*Total*							16.834.218

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)*	2025 (Satu tahun/ *One year)*	
	US$	US$	
Saldo awal tahun	439.651	676.951	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	-	34.304	Addition during the year
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	-	(271.604)	Proceeds from previously impaired amounts
Saldo akhir tahun	439.651	439.651	Balance at end of year

Piutang Lain-lain

Other Accounts Receivable

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Berdasarkan Pelanggan			By Debtor
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
PT Chandra Asri Pacific Tbk	5.672.107	5.615.651	PT Chandra Asri Pacific Tbk
PT Petrosea Infrastruktur Nusantara	-	5.040.000	PT Petrosea Infrastruktur Nusantara
Lain-lain	-	2.877	Others
Jumlah	5.672.107	10.658.528	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Bayfront Infrastructure Capital	3.229.102	2.728.165	Bayfront Infrastructure Capital
Ace Alpha Tech Ltd.	1.871.620	893.176	Ace Alpha Tech Ltd.
Lain-lain	217.405	638.186	Lain-lain
Jumlah	5.318.127	4.259.527	Total
Jumlah	10.990.234	14.918.055	Total

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang bunga dari piutang pinjaman kepada pihak berelasi dan investasi.

Other accounts receivable mostly are interest receivables from its loan receivable to a related party and investments.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang lain-lain karena piutang tersebut dapat ditagih sewaktu-waktu.

There is no interest charged for other accounts receivable as the receivable is due on demand.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan risiko gagal bayar yang signifikan sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, the other accounts receivable is considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for this receivable, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak terkait dan kondisi ekonomi umum industri dimana pihak terkait beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain memiliki kerugian kredit yang tidak material.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the relevant parties, adjusted the factors that are specific to the relevant parties and general economic conditions of the industry in which the relevant parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management believes that the other accounts receivables have immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for these financial assets.

7. ASET LANCAR LAINNYA / 7. OTHER CURRENT ASSETS

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Aset keuangan lainnya	230.299.459	106.418.231	Other financial assets
Uang muka	1.920.302	604.314	Advances
Biaya dibayar dimuka	591.920	262.056	Prepaid expenses
Jumlah	232.811.681	107.284.601	Total

Aset keuangan lainnya terdiri atas investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTPL.

Other financial assets consist of investment in shares which classified as financial assets at FVTPL.

Uang muka terdiri atas uang muka kepada pemasok dan deposit atas pembelian gas (Catatan 32b).

Advances consist of advances to supplier and gas purchase deposit (Note 32b).

Biaya dibayar di muka terdiri atas biaya sewa jangka pendek atas kantor dan rumah.

Prepaid expenses consist of office and housing short-term rent.

8. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL / 8. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual merupakan beberapa bidang tanah yang terbagi ke dalam beberapa Hak Guna Bangunan ("HGB") sebagai berikut:

Noncurrent assets held for sale were several pieces of land in several *Hak Guna Bangunan* ("HGB") as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	
Saldo awal tahun	26.222.792	Balance at beginning of year
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 9)	(5.181.552)	Reclassification to property, plant and equipment (Note 9)
Penjualan	(21.041.240)	Disposal
Saldo akhir tahun	-	Balance at end of year

Pada tahun berjalan, Grup telah mengalihkan penggunaan beberapa HGB tertentu untuk kegiatan usaha Grup, sehingga tanah tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap.

Penjualan tanah dilakukan dengan PT Chandra Asri Alkali ("CAA"), pihak berelasi, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") No. 6 tanggal 29 September 2023. Jual beli ini diselesaikan selama tahun 2025.

Kerugian penjualan dicatat sebagai bagian dari keuntungan lain-lain-bersih (Catatan 27) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In the current year, the Group has turned the use of its certain HGB for the Group's business operation, hence the land was reclassified to property, plant and equipment.

The land was sold to PT Chandra Asri Alkali ("CAA"), a related party, based on Sale and Purchase Agreement ("PPJB") No. 6 dated September 29, 2023. This sale and purchase arrangement were completed during 2025.

Loss on disposal recorded as part of other gains-net (Note 27) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

9. ASET TETAP / 9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2026	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ *Addition related to acquisition of subsidiaries* (Catatan/*Note* 37)	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 September/ *September 30,* 2026	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	64.566.185	-	9.992.220	-	-	74.558.405	Land
Bangunan dan prasarana	24.029.303	-	961.858	-	-	24.991.161	Buildings and infrastructures
Kapal	165.425.209	5.504.953	54.334.235	(31.036.132)	49.919.108	244.147.373	Vessels
Mesin	167.137.445	-	8.564.306	-	55.754.438	231.456.189	Machineries
Kendaraan bermotor	769.915	-	-	-	-	769.915	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	9.766.389	-	537.023	-	-	10.303.412	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	84.426.816	-	46.912.063	-	(105.673.546)	25.665.333	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	516.121.262	5.504.953	121.301.705	(31.036.132)	-	611.891.788	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(14.499.322)	-	(998.422)	-	-	(15.497.744)	Buildings and infrastructures
Kapal	(4.419.963)	(79.291)	(7.118.709)	544.274	-	(11.073.689)	Vessels
Mesin	(111.544.941)	-	(6.475.313)	-	-	(118.020.254)	Machineries
Kendaraan bermotor	(187.420)	-	(76.235)	-	-	(263.655)	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	(8.324.291)	-	(249.335)	-	-	(8.573.626)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(138.975.937)	(79.291)	(14.918.014)	544.274	-	(153.428.968)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	377.145.325					458.462.820	Net carrying value

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	48.262.980	-	11.967.130	-	4.336.075	64.566.185	Land
Bangunan dan prasarana	22.731.617	(11.569)	154.930	(598)	1.154.923	24.029.303	Buildings and infrastructures
Kapal	71.327.850	-	39.081.388	(6.816.710)	61.832.681	165.425.209	Vessels
Mesin	159.347.977	(3.529)	977.028	-	6.815.969	167.137.445	Machineries
Kendaraan bermotor	318.974	(733)	487.719	(36.045)	-	769.915	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	9.322.512	(2.284)	446.161	-	-	9.766.389	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	5.725.344	(21.052)	148.526.097	-	(69.803.573)	84.426.816	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	317.037.254	(39.167)	201.640.453	(6.853.353)	4.336.075	516.121.262	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(13.811.017)	18.399	(706.704)	-	-	(14.499.322)	Buildings and infrastructures
Kapal	(1.293.780)	-	(3.126.183)	-	-	(4.419.963)	Vessels
Mesin	(106.820.958)	3.608	(5.346.493)	618.902	-	(111.544.941)	Machineries
Kendaraan bermotor	(154.706)	(12.405)	(32.571)	12.262	-	(187.420)	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	(8.083.371)	667	(241.587)	-	-	(8.324.291)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(130.163.832)	10.269	(9.453.538)	631.164	-	(138.975.937)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	186.873.422					377.145.325	Net carrying value

Aset tetap tertentu direklasifikasi dari/ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan properti investasi sebagai berikut:

Certain property, plant and equipment were reclassified from/to non-current assets held-for sale and investment properties as follows:

	2025 US$	
Transfer dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 8)	5.181.552	Transfer from non-current assets held-for-sale (Note 8)
Transfer ke properti investasi	(845.477)	Transfer to investment properties
Jumlah	4.336.075	Total

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	14.483.034	5.622.624	Cost of revenues (Note 23)
Beban penjualan	131.891	32.258	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	303.089	388.863	General and administrative expenses
Jumlah	14.918.014	6.043.745	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 30 September 2026 sebesar US$ 102.447.643 (31 Desember 2025: US$ 102.447.643).

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of September 30, 2026, amounted to US$ 102,447,643 (December 31, 2025: US$ 102,447,643).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagian besar merupakan *overhaul* mesin-mesin pada pabrik dan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya ("PLTS") di area CAP, PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan ("KTOP") dan PT Krakatau Tirta Industri ("KTI"). Proyek ini masih dalam tahap pembangunan dan diekspektasi untuk selesai pada 2027.

Construction in progress as of September 30, 2026 and December 31, 2025 mainly related to overhaul of plant machinery and construction project of the Solar Power Plant ("PLTS") in the area of CAP, PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan ("KTOP") and PT Krakatau Tirta Industri ("KTI"). This project still in the development stage and expected to be completed in 2027.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang, Cilegon, dan Bitung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 8 - 18 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2050 dengan luas sebesar 450.931 m^2. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several pieces of land, located in Serang, Cilegon, and Bitung with Building Use Rights (HGB). The HGBs are effective for a period of 8 to 18 years which will mature between 2032 to 2050 with total area of 450,931 m^2. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, aset tetap dalam pembangunan dan kapal tertentu, diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, LCH Insurance Brokers Pte. Ltd. dan Miller Insurance Services (Singapore) Pte. Ltd., sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, construction in progress and certain vessels, are insured with third parties which are, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, LCH Insurance Brokers Pte. Ltd. and Miller Insurance Services (Singapore) Pte. Ltd. as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 US$	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	
Jumlah tercatat aset tetap	431.067.701	223.134.245	Carrying amount of the property, plant and equipment
Nilai pertanggungan aset	647.033.608	551.940.608	Insurance coverage

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya atas aset yang dipertanggungkan, termasuk gangguan usaha.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara pari pasu atas utang bank jangka panjang (Catatan 16).

Property, plant and equipment are pledged as pari passu collateral for long-term bank loans (Note 16).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Rincian entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

Details of the Group's associates are as follows:

Nama Entitas / *Name of Entities*	Aktivitas utama/ *Principal Activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 30 September/ *September 30,* 2026	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Nilai tercatat/ *Carrying value* 30 September/ *September 30,* 2026	Nilai tercatat/ *Carrying value* 31 Desember/ *December 31,* 2025
					US$	US$
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pengolahan air/ *Water treatment*	Cilegon	49	49	71.442.297	68.247.979
PT Krakatau Posco Energy (KPE)	Pembangkit Listrik/ *Power plant*	Cilegon	45	45	80.195.629	76.943.078
PT SCG Barito Logistics (SBL)	Pergudangan dan Penyimpanan/ *Warehouse and Storage*	Jakarta	51	51	5.555.727	4.859.532
Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd. (BHSM)	Pengelolaan kapal/ *Ship management*	Singapura/ *Singapore*	60	60	832.067	678.202
Petrosea Services Solutions Pte. Ltd. (PSS)	Perusahaan induk lainnya/ *Other holding companies*	Singapura/ *Singapore*	49	-	16.084.266	-
PT Armada Maritim Persada (AMP)	Pengangkutan pelayaran/ *Shipping transportation services*	Jakarta	40	-	30.950.876	-
Jumlah/*Total*					205.060.862	150.728.791

KTI

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 27 Februari 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengambil 669.981.804 saham KTI atau setara dengan 49% kepemilikan dengan nilai transaksi sebesar Rp 985.000.000.000 (setara dengan US$ 64.812.674).

KTI memiliki tempat kedudukan di Cilegon dan bergerak dibidang jasa penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum dan penampungan dan penyaluran air baku.

Mutasi investasi pada KTI sebagai berikut:

KTI

Based on Notarial Deed No. 94 dated February 27, 2023, of Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company acquired 669,981,804 shares of KTI or equivalent 49% of ownership with transaction value amounted to Rp 985,000,000,000 (equivalent to US$ 64,812,674).

KTI is domiciled in Cilegon and is engaged in the services of storage, purification, and distribution of drinking water and storage and distribution of raw water.

Change in investment in KTI are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	2025 (Satu tahun/ *One year)* US$	
Saldo awal	68.247.979	67.049.839	Beginning balance
Penerimaan dividen	(1.582.529)	(4.870.772)	Dividends received
Bagian laba entitas asosiasi	4.776.847	6.560.253	Share in profit of an associate
Bagian (rugi) penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	(128.054)	Share in other comprehensive (loss) income of an associate
Penyesuaian lainnya	-	(363.287)	Other adjustment
Saldo akhir	71.442.297	68.247.979	Ending balance

KPE

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham KPE tanggal 21 Juni 2023, KCE melaksanakan komitmennya berdasarkan *Joint Venture Agreement* ("JVA") dengan Posco Energy Corporation ("PEC") untuk membeli penambahan 29.085.000 lembar saham KPE yang setara dengan 35% kepemilikan senilai US$ 46.426.119. Biaya perolehan penambahan investasi pada KPE sebesar US$ 55.805.750 termasuk aset derivatif yang sebelumnya diakui atas komitmen tersebut sebesar US$ 9.379.631. Dengan demikian, kepemilikan saham atas KPE menjadi 45%.

KPE

Based on the Shareholders' Resolution Deed of KPE dated June 21, 2023, KCE exercised its commitment based on Joint Venture Agreement ("JVA") with Posco Energy Corporation ("PEC") to purchase additional 29,085,000 of KPE shares which equal to 35% ownership amounted to US$ 46,426,119. Cost of addition investment in KPE amounted to US$ 55,805,750 includes the derivative assets previously recognized for the commitment amounting to US$ 9,379,631. Accordingly, KPE's share ownership became 45%.

Mutasi investasi pada KPE sebagai berikut:

Change in investment in KPE are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)*	2025 (Satu tahun/ *One year)*	
	US$	US$	
Saldo awal	76.943.078	72.176.832	Beginning balance
Bagian laba entitas asosiasi	3.252.551	4.763.810	Share in profit of an associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	2.436	Share in other comprehensive income of an associate
Saldo akhir	80.195.629	76.943.078	Ending balance

SBL

Merupakan investasi saham pada SBL melalui akuisisi CIP pada tahun 2025 sebesar 51% kepemilikan saham yang terdiri dari 45% saham tipe A dengan hak suara dan 100% saham tipe B tanpa hak suara.

SBL

This represents an investment in shares in SBL through the acquisition of CIP in 2025 with an ownership interest of 51% consisting of 45% type A shares with voting rights and 100% type B shares without voting rights.

Mutasi investasi pada SBL sebagai berikut:

Change in investment in SBL are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)*	2025 (Satu tahun/ *One year)*	
	US$	US$	
Saldo awal	4.859.532	4.482.428	Beginning balance
Penerimaan dividen	(61.482)	(296.604)	Dividends received
Bagian laba entitas asosiasi	757.677	864.983	Share in profit of an associate
Penyesuaian lainnya	-	(191.275)	Other adjustments
Saldo akhir	5.555.727	4.859.532	Ending balance

BHSM

Berdasarkan *Joint Venture Agreement* tanggal 6 Mei 2025, CMI memperoleh 6.000 saham BHSM atau setara dengan 60% kepemilikan. Meskipun Grup memiliki 60% kepemilikan pada BHSM, Grup tidak memiliki kendali atas BHSM karena Grup tidak memiliki hak untuk mengarahkan kebijakan keuangan dan operasional yang relevan dari BHSM. Keputusan terkait aktivitas relevan BHSM berada di bawah kewenangan pihak lain sesuai dengan pengaturan tata kelola yang berlaku. Oleh karena itu, Grup mencatat investasinya sebagai investasi pada entitas asosiasi.

BHSM

Based on Joint Venture Agreement dated May 6, 2025, CMI acquired 6,000 shares of BHSM or equivalent 60% of ownership. Although the Group holds a 60% ownership in BHSM, the Group does not have control over BHSM as it does not have the rights to direct the relevant financial and operating policies of BHSM. Decisions regarding the relevant activities of BHSM are governed by other parties in accordance with the prevailing governance arrangements. Accordingly, the Group accounts for its investment in BHSM as an investment in an associate.

Mutasi investasi pada BHSM sebagai berikut:

Change in investment in BHSM are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)*	2025 (Satu tahun/ *One year)*	
	US$	US$	
Saldo awal	678.202	-	Beginning balance
Penambahan investasi	-	470.220	Additional investment
Bagian laba entitas asosiasi	153.865	207.982	Share in profit of an associate
Saldo akhir	832.067	678.202	Ending balance

PSS

Pada tanggal 23 April 2026, Perusahaan memperoleh 49% kepemilikan atas saham PSS senilai US$ 15.500.000 atau sebanyak 9.944.119 lembar saham.

Mutasi investasi pada PSS sebagai berikut:

PSS

On April 23, 2026, the Company, obtained 49% ownership of PSS shares amounted to US$ 15,500,000 or equivalent to 9,944,119 shares.

Change in investment in PSS are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan investasi	15.500.000	Additional investment
Bagian laba entitas asosiasi	584.266	Share in profit of an associate
Saldo akhir	16.084.266	Ending balance

AMP

Berdasarkan Perjanjian Bersyarat untuk Mengambil bagian Saham di Dalam PT Armada Maritim Persada tanggal 30 Juni 2026, CSI, entitas anak, mengambilbagian 40% saham baru milik AMP sebesar US$ 90.000.000 atau ekuivalen dengan 6.667 lembar saham.

AMP

Based on Conditional Agreement to Subscribe Shares in PT Armada Maritim Persada dated June 30, 2026, CSI, subsidiary, subscribe to 40% new shares of AMP amounted to US$ 90,000,000 or equivalent to 6,667 shares.

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan investasi	30.000.000	Additional investment
Bagian laba entitas asosiasi	950.876	Share in profit of an associate
Saldo akhir	30.950.876	Ending balance

11. GOODWILL

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menyelesaikan akuisisi 70% saham KCE. Grup mencatat *goodwill* sebesar US$ 2.827.633 yang timbul dari akuisisi. Grup telah melibatkan tenaga ahli valuasi eksternal untuk membantu mereka dalam pelaksanaan PPA.

Grup menguji *goodwill* setiap tahun untuk penurunan nilai, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa *goodwill* mungkin mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

11. GOODWILL

On February 28, 2023, the Company completed the acquisition of 70% equity interest in KCE. The Group recorded a goodwill of US$ 2,827,633 arising from the acquisition. The Group has engaged external valuation experts to assist them with the PPA exercise.

The Group tests goodwill annually for impairment, or more frequently if there are indications that goodwill might be impaired. Management is of the opinion that there is no impairment of the goodwill as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

12. INVESTASI PADA ASET KEUANGAN LAINNYA

12. INVESTMENT IN OTHER FINANCIAL ASSETS

	30 September/ *September 30,* 2026 US$	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	
Penyertaan investasi pada:			Investment in:
Equity linked bonds	326.400.001	326.400.001	Equity linked bonds
Obligasi	31.669.515	226.706.487	Bonds
Jumlah	358.069.516	553.106.488	Total
Bagian lancar	-	(326.400.001)	Current portion
Bagian tidak lancar	358.069.516	226.706.487	Non-current portion

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan melakukan perjanjian dengan CAP, dimana Perusahaan memiliki opsi untuk membeli saham biasa yang mewakili 51% dari jumlah modal saham yang disetor pada entitas anak CAP yang bergerak di bidang usaha terminal dan penyimpanan di Cilegon, Indonesia, pada tanggal 1 Juli 2024. Perusahaan dapat menggunakan opsi tersebut secara keseluruhan selama *exercise period* dalam dua tahun. Nilai per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar US$ 326.400.001 dengan suku bunga tahunan 6,8% yang dibayar secara triwulanan. Investasi pada *equity link bonds* dikelompokkan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan perubahan nilai wajar sebesar US$ 16.831.356 (31 Desember 2025: US$ 22.264.188) yang telah diakui sebagai "pendapatan dari aset keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On June 28, 2024, the Company entered into an agreement with CAP, in which the Company has an option to subscribe for new ordinary shares which will represent 51% of the total issued and paid-up capital of CAP's subsidiary which operates in the field of terminal and storage in Cilegon, Indonesia, as of July 1, 2024. The Company may exercise the option in whole during the option exercise period which is within two years. The outstanding amount as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to US$ 326,400,001, respectively with annual interest rate 6.8% which is paid quarterly. The investment in equity linked bonds has been classified as financial assets at fair value through profit or loss and the fair value changes amounting to US$ 16,831,356 (December 31, 2025: US$ 22,264,188) that has been recognized as "income from financial assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 Juni 2026, perjanjian ini diamandemen dengan memperpanjang *exercise period* sampai dengan 1 Juli 2054.

On June 30, 2026, this agreement was amended by extending the exercise period until July 1, 2054.

Investasi obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga tahunan 4,3% - 8,0%. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari "pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investments in bonds in are classified as financial assets at amortised cost with annual interest rate 4.3% - 8.0%. Interest income was recorded as part of "finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

13. TRADE ACCOUNT PAYABLE AND OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Utang usaha / Trade accounts payable

	30 September/ *September 30,* 2026 US$	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT Chandra Asri Pacific Tbk	396.519	96.651	PT Chandra Asri Pacific Tbk
Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd.	241.249	500.000	Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd.
PT Griya Idola	503	3.716	PT Griya Idola
PT Panca Puri Perkasa	-	3.996	PT Panca Puri Perkasa
PT Krakatau Tirta Industri	-	642	PT Krakatau Tirta Industri
PT Chandra Asri Perkasa	-	133	PT Chandra Asri Perkasa
Subjumlah	638.271	605.138	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	4.037.344	3.250.005	Local suppliers
Pemasok luar negeri	87.985	985.629	Foreign suppliers
Subjumlah	4.125.329	4.235.634	Subtotal
Jumlah	4.763.600	4.840.772	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dolar Amerika Serikat	329.234	1.427.939	U.S. Dollar
Rupiah	4.434.366	3.412.833	Rupiah
Jumlah	4.763.600	4.840.772	Total

Rata-rata periode kredit untuk pembelian barang dan jasa adalah 30 - 60 hari pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun berakhir pada 31 Desember 2025. Tidak ada bunga yang dibebankan pada saldo terutang.

The average credit period on purchases of goods and services is 30 - 60 days the nine-month period ended September 30, 2026, and year ended December 31, 2025. No interest is charged on the outstanding balance.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

Utang lain-lain

Pada tanggal 30 September 2026, Grup memiliki utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar US$ 455.277 (31 Desember 2025: US$ 1.224.987) yang terutama terkait dengan pembelian aset tetap Grup.

Pada tanggal 30 September 2026, utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang atas pembagian dividen Perusahaan.

Other accounts payable

As of September 30, 2026, the Group has other accounts payable to third parties amounted to US$ 455,277 (December 31, 2025: US$ 1,224,987), which are mainly associated with acquisition of the Group's property, plant and equipment.
As of September 30, 2026, other accounts payable to related parties represents dividend payable of the Company.

14. UTANG PAJAK / 14. TAXES PAYABLE

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	58.831	910.238	Article 4(2)
Pasal 15	1.690	-	
Pasal 21	190.207	42.216	Article 21
Pasal 23	77.228	49.942	Article 23
Pasal 26	526.090	4.358	Article 26
Pasal 25	-	850	Article 25
Pasal 29	8.693.143	88.993	Article 29
Pajak pertambahan nilai	185.986	475.328	Value added tax
Pajak daerah dan retribusi	629.778	625.081	Regional tax and retribution
Jumlah	10.362.953	2.197.006	Total

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 15. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Beban operasional	5.882.503	9.894.381	Operational expenses
Biaya bunga (Catatan 16)	1.989.897	925.516	Interest expenses (Note 16)
Beban reparasi dan perbaikan	3.113.399	894.135	Repairs and maintenance expenses
Beban jasa	-	95.278	Service expenses
Lainnya	2.138.241	407.071	Others
Jumlah	13.124.040	12.216.381	Total

16. UTANG BANK / 16. BANK LOANS

Utang bank jangka panjang / Long-term bank loans

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Pinjaman Berjangka			Term Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1	1.194.577	2.860.208	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2	220.823.334	237.743.485	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 3	3.086.176	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 3
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 4	3.922.658	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 4
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 5	37.604.146	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 5
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 6	96.861.236	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 6
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	110.284.605	118.826.629	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited	193.239.712	98.000.719	Bangkok Bank Public Company Limited
PT Bank Tabungan Negara Tbk	108.367.696	61.381.176	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	82.038.134	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Kredit Investasi			Credit Investment
PT Bank Central Asia Tbk	35.956.746	39.478.369	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah utang jangka panjang	893.379.020	558.290.586	Total long-term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35.461.078)	(7.852.123)	Current maturities
Utang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	857.917.942	550.438.463	Long-term loans - net of current maturities

Pada tanggal 30 September 2026, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026, loan principal repayment schedule is as follows:

	Pinjaman berjangka/ *Term loans*	Kredit investasi/ *Credit investment*	Jumlah/ *Total*	
	US$	US$	US$	
Tahun				Year
2026	13.055.759	4.347.570	17.403.329	2026
2027	39.285.935	8.695.697	47.981.632	2027
2028	49.250.647	8.695.697	57.946.344	2028
2029	49.250.647	8.695.697	57.946.344	2029
2030	68.773.793	6.083.490	74.857.283	2030
2031	292.737.507	-	292.737.507	2031
2032	186.863.356	-	186.863.356	2032
2033	60.678.264	-	60.678.264	2033
2034	1.106.320	-	1.106.320	2034
2035	101.781.147	-	101.781.147	2035
Jumlah pokok	862.783.375	36.518.151	899.301.526	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(5.361.101)	(561.405)	(5.922.506)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman - bersih	857.422.274	35.956.746	893.379.020	Total loan - net

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term bank loans are follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Utang bank jangka panjang	893.379.020	558.290.586	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 15)	1.989.897	925.516	Accrued interest expenses (Note 15)
Jumlah	895.368.917	559.216.102	Total

Biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interest expenses are presented as accrued expenses.

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar US$ 6.858.954 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 (31 Desember 2025: US$ 3.494.898).

The Group has made payment of long-term bank loans totalling US$ 6,858,954 for the nine-month periods ended September 30, 2026 (December 31, 2025: US$ 3,494,898).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/ 0074/KMK/2019 tanggal 19 September 2019 yang telah diubah dengan surat No.CM2.JWK/ 541/2025 tanggal 21 Januari 2025, RPU, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 90.000.000.000 (setara dengan US$ 6.383.431) dengan tingkat suku bunga tetap tahunan tertentu dan jangka waktu 72 bulan dan *grace period* 18 bulan.

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0074/KMK/2019 dated September 19, 2019 as amended by letter No. CM2.JWK/ 541/2025 dated January 21, 2025, RPU, a subsidiary, obtained investment credit facility amounted to Rp 90,000,000,000 (equivalent to US$ 6,383,431) with a certain fixed annual interest rate and a period of 72 months and grace period 18 months.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Jumlah	1.194.577	2.860.208	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(819.536)	(1.072.578)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	375.041	1.787.630	Long-term portion

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m^2 dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No. 198 atas nama RPU dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan US$ 709.000).

For loan facilities secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No. 198 on behalf of RPU and fiduciary trade receivables amounted to Rp 10,000,000,000 (equivalent to US$ 709,000).

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

- Rasio dividen yang dibayarkan dengan laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Dividend paid to net income ratio shall not exceed 100%.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal 200%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Debt Service Charge Ratio shall be minimum 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.
- Equity shall not be in negative.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, RPU telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, RPU is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – 2

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.KP/867/TLN/2014 tanggal 1 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 4.000.000.000.000 (setara dengan US$ 252.000.000) dengan tingkat suku bunga *compounded* IndONIA 90 hari + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2031.

Based on the Credit Facility Agreement No. WCO.KP/867/TLN/2014 dated April 1, 2024, the Company, obtained term loan facility amounted to Rp 4,000,000,000,000 (equivalent to US$ 252,000,000) with annual interest rate of compounded IndONIA 90 days + certain percentage and a term of 7 years which will be due on March 31, 2031.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Jumlah	221.263.414	238.350.614	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(440.080)	(607.129)	Unamortized transaction costs
Bersih	220.823.334	237.743.485	Net

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 3 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 3 times.

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 3

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 41 tanggal 25 November 2025, RPU, entitas anak memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 80.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tahunan tetap tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan pembangunan aset tetap tertentu RPU.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 30,* 2026	
Jumlah	3.086.176	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	Unamortized transaction costs
Bersih	3.086.176	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(440.882)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	2.645.294	Long-term portion

RPU diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan berikut:

- Rasio dividen yang dibayarkan dengan laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio *Debt to Equity* maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – 3

Based on the Deed of Credit Agreement No. 41 dated November 25, 2025, RPU, a subsidiary, obtained a term loan facility amounted to Rp 80,000,000,000 with certain annual fixed interest rate with period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized for developing certain RPU's property, plant and equipment.

The balances of the loans are as follows:

RPU is required to comply with the following financial ratios:

- Dividend paid to net income ratio shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 200%.
- Debt Service Charge Ratio shall be minimum 120%.
- Equity shall not be in negative.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 4

Berdasarkan Akta No. 25 pada tanggal 14 November 2025, ETC memperoleh fasilitas kredit investasi untuk pembiayaan pembelian aset kapal *tug boat* dan tongkang dengan limit pinjaman sebesar Rp 76,8 miliar dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 96 bulan dengan suku bunga tetap tertentu.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 30,* 2026	
Jumlah	3.922.658	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	Unamortized transaction costs
Bersih	3.922.658	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(596.892)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	3.325.766	Long-term portion

Selama berlangsungnya perjanjian utang bank, ETC wajib untuk menjaga maksimal *Interest Bearing Debt minus Non-recourse to Equity Ratio* tidak melebihi 3x.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – 4

Based on Deed No. 25 dated November 14, 2025, ETC obtained an investment credit facility to finance the purchase of tug boat and barge assets with a loan limit of Rp 76.8 billion with a bank loan repayment period of 96 months with a certain fixed interest rate.

The balances of the loans are as follows:

During the duration of the bank loan agreement, ETC required to maintain a maximum Interest Bearing Debt minus Non-recourse to Equity Ratio not to exceed 3x.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 5

Berdasarkan Akta No. 38 pada tanggal 3 Juli 2026, ETC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi untuk pembiayaan pembelian aset kapal dengan limit pinjaman sebesar Rp 680 milyar dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 79 bulan dengan suku bunga mengambang INDONIA 90 hari + persentase tertentu.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – 5

Based on Deed No. 38 dated July 3, 2026, ETC, subsidiary, obtained an investment credit facility to finance the purchase of vessel with a loan limit of Rp 680 billion with a bank loan repayment period of 79 months with a floating interest rate of INDONIA 90 days + certain percentage.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	
Jumlah	37.781.976	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(177.830)	Unamortized transaction costs
Bersih	37.604.146	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.722.745)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	32.881.401	Long-term portion

Terhitung sejak 31 Desember 2027, ETC wajib untuk menjaga maksimal *Interest Bearing Debt minus Non-recourse to Equity Ratio* tidak melebihi 3x.

Starting December 31, 2027, ETC required to maintain a maximum Interest Bearing Debt minus Non-recourse to Equity Ratio not to exceed 3x.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 6

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 17 Juli 2026, CSI, entitas anak memperoleh fasilitas kredit berjangka 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp 1,75 triliun dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar IndONIA 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – 6

Based on Credit Facility Offer Letter dated July 17, 2026, CSI, subsidiary, obtained term loan facility 1 and 2 amounted to Rp 1.75 trilion, respectively, with annual floating interest rate of IndONIA 3 months + certain percentage with period of 84 months.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	
Jumlah	97.233.026	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(371.790)	Unamortized transaction costs
Bersih	96.861.236	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12.640.293)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	84.220.943	Long-term portion

Selama berlangsungnya perjanjian utang bank, CSI wajib untuk menjaga maksimal *Consolidated Interest Bearing Debt minus Non-recourse to Equity Ratio* tidak melebihi 3x.

During the duration of the bank loan agreement, CSI required to maintain a maximum Consolidated Interest Bearing Debt minus Non-recourse to Equity Ratio not to exceed 3x.

Fasilitas ini dijamin dengan aset kapal tertentu milik CSI.

The loan facilities secured by certain vessel owned by CSI.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Credit No. 116 tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 2.000.000.000.000 (setara dengan US$ 121.721.174) dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 116 dated February 28, 2025, the Company obtained a term loan facility amounted to Rp 2,000,000,000,000 (equivalent to US$ 121,721,174) with annual floating interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage with period of 84 months.

Pada tanggal 13 Januari 2026, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah melakukan perubahan suku bunga pinjaman dengan menggunakan tingkat suku bunga IndONIA 3 bulan + persentase tertentu.

On January 13, 2026, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has changed loan interest rate using IndONIA 3 months + certain percentage.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* Perusahaan.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general corporate purpose.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 3 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 3 times.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Jumlah	110.631.707	119.175.307	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(347.102)	(348.678)	Unamortized transaction costs
Bersih	110.284.605	118.826.629	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(883.431)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	109.401.174	118.826.629	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
27	0,53
30	0,53
33	0,53
36	0,53
39	0,53
42	0,53
45	0,53
48	0,53
51	0,53
54	0,53
57	0,53
60	0,53
63	0,53
66	0,53
69	0,53
72	0,53
75	0,53
78	0,53
81	0,53
84	89,93
Jumlah/*Total*	100

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

Bangkok Bank Public Company Limited

Pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bangkok Bank Public Company Limited sebesar US$ 200.000.000 dengan tingkat suku bunga per tahun SOFR + persentase tertentu dengan jangka waktu 7 tahun.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan umum Perusahaan dan/atau pembayaran biaya, ongkos dan pengeluaran yang berkaitan dengan Fasilitas.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1,5 kali.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Bangkok Bank Public Company Limited

On December 29, 2025, the Company obtained a term loan facility from Bangkok Bank Public Company Limited amounted to US$ 200,000,000 with annual interest rate of SOFR + certain percentage with period of 7 years.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general purposes and/or payment of fees, costs, and expenses related to the Facility.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 1.5 times.

The balance of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Jumlah	195.000.000	100.000.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.760.288)	(1.999.281)	Unamortized transaction costs
Bersih	193.239.712	98.000.719	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.000.000)	(5.000.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	183.239.712	93.000.719	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
6	2,50
12	2,50
18	2,50
24	2,50
30	5,00
36	5,00
42	5,00
48	5,00
54	10,00
60	10,00
66	10,00
72	10,00
78	15,00
84	15,00
Jumlah/*Total*	100

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan surat perjanjian No. 371/S/CBD/CB2/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang sebesar Rp 2.000.000.000.000 (setara dengan US$ 119.175.307) dengan tingkat suku bunga tahunan *compounded* IndONIA 90 hari + persentase tertentu dengan jangka waktu 120 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* Perusahaan.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the Letter Agreement No. 371/S/CBD/CB2/VIII/2025 dated August 11, 2025, the Company obtained a term loan facility amounted to Rp 2,000,000,000,000 (equivalent to US$ 119,175,307) with annual compounded interest rate of IndONIA 90 days + certain percentage with period of 120 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general corporate purpose.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Jumlah	110.631.707	62.567.036	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.264.011)	(1.185.860)	Unamortized transaction costs
Bersih	108.367.696	61.381.176	Net

Pelunasan pinjaman dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
28	1,00
40	1,00
52	1,00
64	1,00
76	1,00
88	1,00
100	1,00
112	1,00
120	92,00
Jumlah/*Total*	100

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest Bearing Net Debt* dikurangi Utang berbasis *Non Recourse* dan dikurangi uang tunai dan *cash equivalent* dibagi Ekuitas tidak melebihi 3 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Net Debt reduced by Non-Recourse Debt and cash and cash equivalents, to Equity Ratio shall not exceed 3 times.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 99/PK/CDU1/26 tanggal 8 April 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang sebesar Rp 1,5 triliun dengan tingkat suku bunga tahunan *compounded* IndONIA 90 hari + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Credit Facility Agreement No. 99/PK/CDU1/26 dated April 8, 2026, the Company obtained a term loan facility amounted to Rp 1.5 trillion with annual compounded interest rate of IndONIA 90 days + certain percentage with period of 84 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* Perusahaan.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general corporate purpose.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	
Jumlah	82.038.134	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	Unamortized transaction costs
Bersih	82.038.134	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.704.115)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	78.334.019	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*	Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Bulan/*Months*	%	Bulan/*Months*	%
3	1,11	48	1,11
6	1,11	51	1,11
9	1,11	54	1,11
12	1,11	57	1,11
15	1,11	60	1,11
18	1,11	63	1,11
21	1,11	66	1,11
24	1,11	69	1,11
27	1,11	72	1,11
30	1,11	75	1,11
33	1,11	78	1,11
36	1,11	81	1,11
39	1,11	84	70,03
42	1,11	Jumlah/*Total*	100
45	1,11		

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio total *consolidated interest-bearing net debt* Perusahaan dikurangi N*on-Recourse Based Debt* milik Perusahaan dan dikurangi uang tunai dan setara kas dibagi ekuitas tidak melebihi 3 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the Company's total consolidated Interest-Bearing Net Debt reduced by the Company's Non-Recourse Based Debt and cash and cash equivalents, to equity ratio shall not exceed 3 times.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2023, KCE, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar US$ 50.000.000 dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 7 tahun tanpa *grace period*. Fasilitas ini digunakan untuk akuisisi 35% saham KPE.

On June 5, 2023, KCE, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to US$ 50,000,000 with annual interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage and a term of 7 years without grace period. This facility was utilized for the acquisition of a 35% ownership in KPE.

Pada tanggal 1 Desember 2025, PT Bank Central Asia telah melakukan perubahan suku bunga pinjaman dengan menggunakan tingkat suku bunga IndONIA 90 hari + 1,95% p.a. Tingkat suku bunga tersebut mulai berlaku efektif pada tanggal 8 Desember 2025.

On December 1, 2025, PT Bank Central Asia Tbk has changed loan interest rate using IndONIA 90 days + 1.95% p.a. This interest rate will be effective on December 8, 2025.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Jumlah	36.518.151	40.039.774	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(561.405)	(561.405)	Unamortized transaction costs
Bersih	35.956.746	39.478.369	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.653.184)	(1.779.545)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	34.303.562	37.698.824	Long-term portion

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Monts after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
3	1,00
6	1,00
9	1,00
12	1,00
15	1,00
18	1,00
21	1,00
24	1,00
27	1,00
30	1,00
33	1,00
36	1,00
39	1,00
42	1,00
45	1,00
48	1,00
51	1,00
54	1,00
57	1,00
60	1,00
63	1,25
66	1,25
69	1,25
72	1,25
75	18,75
78	18,75
81	18,75
84	18,75
Jumlah/*Total*	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi KCE untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict KCE in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Interest-Bearing Debt to Equity Ratio of KCE to not exceed 1 time.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, KCE telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, KCE is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

KCE memiliki kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR dan berlaku hingga 7 Desember 2025. Sejak 8 Desember 2025, suku bunga acuan berubah menggunakan Tingkat suku bunga IndoNIA. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman jangka panjang terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

KCE currently has a contract whose interest rate refer to JIBOR and valid until December 7, 2025. Since December 8, 2025, the reference interest rate has changed to use th IndoNIA interest rate. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt does not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Group provides short-term employee benefits, retirement benefits and other employee benefits to its active employees, as follows:

Perusahaan menyelenggarakan program pension iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh Perusahaan untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

Program pensiun KCE tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), pihak berelasi dari KCE, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998.

Pada tanggal 19 Juni 2020, PT Krakatau Steel (Perseroan) Tbk ("KS") dan perhimpunan pensiunan menandatangani nota kesepakatan yang menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun di DPKS sehubungan dengan penghapusan kenaikan manfaat sebesar 5% per tahun. Perubahan program pensiun manfaat pasti ini telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 27 November 2020.

The Company provide contributory pension plan for all of their permanent employees, which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Administrated Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by the Company for the maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

The pension plan of KCE is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), a related party of KCE, which was established based on the Minister of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998.

On June 19, 2020, PT Krakatau Steel (Perseroan) Tbk and a pensioners association entered into a memorandum of understanding which agreed to amend Pension Fund Regulations in DPKS relating to the removal of the increment rate of 5% per annum. The changes in the defined benefit pension program have been ratified by Financial Services Authority ("OJK") on November 27, 2020.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 327 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: 326) (tidak diaudit).

Defined Benefit Pension Plan

The Group calculates and records estimated defined employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and Job Creation Law No. 11/2020. The number of employees entitled to the benefits is 327 as of September 30, 2026 (December 31, 2025: 326) (unaudited).

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Nilai kini kewajiban	5.230.823	4.552.528	Present value of funded and unfunded obligations
Jumlah	5.230.823	4.552.528	Total

18. MODAL SAHAM, SAHAM TREASURI DAN SALDO LABA

18. CAPITAL STOCK, TREASURY STOCKS AND RETAINED EARNINGS

Modal saham

Capital stock

Nama pemegang saham/ *Name of stockholders*	30 September/*September 30,* 2026		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital*
		%	US$
PT Chandra Asri Pacific Tbk	74.897.620.800	60,00	477.313.881
Phoenix Power B.V.	37.448.816.400	30,00	238.656.979
Andre Khor Kah Hin	19.250.000	0,02	122.678
Fransiskus Ruly Aryawan	5.600.000	-	35.688
Jonathan Kandinata	5.000.000	-	31.864
Merly	4.000.000	-	25.492
Erwin Ciputra	3.700.000	-	23.580
Agus Lukmanul Hakim	1.500.000	-	9.559
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	12.364.351.900	9,98	78.796.586
Jumlah/*Total*	124.749.839.100	100,00	795.016.307
Saham diperoleh kembali/*Treasury stocks*	79.535.600		506.871
Jumlah/*Total*	124.829.374.700		795.523.178

Nama pemegang saham/ *Name of stockholders*	31 Desember/*December 31,* 2025		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital*
		%	US$
PT Chandra Asri Pacific Tbk	74.897.620.800	60,00	477.313.881
Phoenix Power B.V.	37.448.816.400	30,00	238.656.979
Andre Khor Kah Hin	19.250.000	0,02	122.678
Fransiskus Ruly Aryawan	5.600.000	-	35.688
Jonathan Kandinata	5.000.000	-	31.864
Merly	4.000.000	-	25.492
Agus Lukmanul Hakim	1.500.000	-	9.559
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	12.447.587.500	9,98	79.327.037
Jumlah/*Total*	124.829.374.700	100,00	795.523.178

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 78 tanggal 14 Maret 2025 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui, diantaranya:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya berjumlah Rp 10.000.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000.000.
- Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:20.000 dari sebelumnya sebesar Rp 2.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 100 per lembar saham.
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.
- Menyetujui dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham:
  1. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan terbatas tertutup menjadi Perusahaan terbatas terbuka dan merubah nama Perusahaan menjadi PT Chandra Daya Investasi Tbk.
  2. Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 14% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat dengan harga penawaran dan jumlah saham yang akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan.
- Penyesuaian dan menyatakan kembali ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku.
- Menyetujui perubahan jenis Perusahaan dari Perusahaan penanaman modal asing menjadi Perusahaan penanaman modal dalam negeri yang akan berlaku efektif pada saat pencatatan saham terjadi pada Bursa Efek.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0019086.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 17 Maret 2025.

Based on Notarial Deed of Shareholders' Statement Change of Article of Association No. 78 dated on March 14, 2025 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approves, among others:

- Increase in the Company's authorized capital from the previous Rp 10,000,000,000,000 to Rp 20,000,000,000,000.
- Stock split on the Company's nominal value with ratio 1:20,000 from Rp 2,000,000 per share to Rp 100 per share.
- Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering.
- Approved in relation to Initial Public Offering:
  1. Change of the Company's status from Private Company to Public Company and the change in the Company's name to become PT Chandra Daya Investasi Tbk.
  2. Issuance of shares in the Company's reserves of a maximum of 14% of the Company's total issued and paid-up capital through an Initial Public Offering of Shares to the Public at an offering price and number of shares to be determined by the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners.
- Adjustment and restating the provisions of the Company's Articles of Association to comply with applicable stock exchange regulations.
- Approve the change of type of Company from a foreign investment Company to a domestic investment Company which will be effective when the shares are listed on the Stock Exchange.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0019086.AH.01.02 Year 2025 dated March 17, 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 25 tanggal 11 April 2025 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.753.931.720.000 (atau setara dengan US$ 107.084.177) terbagi atas 17.539.317.200 lembar saham baru dari Rp 9.480.712.000.000 (atau setara dengan US$ 611.540.476) terbagi atas 94.807.120.000 lembar saham menjadi Rp 11.234.643.720.000 (atau setara dengan US$ 718.624.653) terbagi atas 112.346.437.200 lembar saham.

Based on Notarial Deed of Shareholders' Statement Change of Article of Association No. 25 dated on April 11, 2025 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approves, among others increased its issued and paid up capital amounted to Rp 1,753,931,720,000 (or equivalent to US$ 107,084,177) consist of 17,539,317,200 shares from Rp 9,480,712,000,000 (or equivalent to US$ 611,540,476) consist of 94,807,120,000 shares to Rp 11,234,643,720,000 (or equivalent to US$ 718,624,653) consist of 112,346,437,200 shares.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 83 tanggal 15 Juli 2025 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebesar Rp 1.248.293.750.000 (atau setara dengan US$ 76.898.525) yang terdiri atas 12.482.937.500 lembar saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0187701. Tahun 2025 tanggal 17 Juli 2025.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of the Articles of Association No. 83 dated July 15, 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved an increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the implementation of the Company's Initial Public Offering amounting to Rp 1,248,293,750,000 (or equivalent to US$ 76,898,525), consisting of 12,482,937,500 shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0187701. Tahun 2025 dated July 17, 2025.

Berdasarkan Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Maret 2025, Pemegang Saham Tahunan menyetujui pembagian dividen tahun 2024 sebesar US$ 20.000.000. Dividen ini telah dibayarkan pada 23 Juni 2025.

Based on Circular Resolutions in Lieu of The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 28, 2025, the Shareholders approved the distribution of fiscal year 2024 dividend amounting to US$ 20,000,000. This dividend has been distributed on June 23, 2025.

Saham treasuri

Sampai dengan 30 September 2026, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar berfluktuasi signifikan tanpa memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), sesuai pasal 7 Peraturan OJK No.13 tahun 2023.

Treasury stocks

As of September 30, 2026, the Company carried out share buybacks in significantly fluctuating market conditions without the Company's General Meeting of Shareholders ("GMS") as stipulated by article 7 of OJK Regulation No.13 in 2023.

Adapun mutasi jumlah lembar saham dan nilai saham treasuri adalah sebagai berikut:

The movement in the number of shares and the value of treasury shares are as follows:

	Jumlah saham treasuri/ *Total treasury shares*		
	Lembar saham/*Number of shares*	Jumlah/*Total*	
Saldo 1 Januari 2026	-	-	Balance as of January 1, 2026
Pembelian saham treasuri 2026	79.535.600	4.553.837	Buyback of treasury shares 2026
Saldo 30 September 2026	79.535.600	4.553.837	Balance as of September 30, 2026

Saldo laba

Pada tanggal 8 Mei 2026, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui penyisihan Cadangan sebesar US$ 3.605 dan pembagian dividen tahun 2025 sebesar US$ 50.000.000 yang telah dibayarkan sebesar US$ 10.000.000 pada tanggal 29 Januari 2026 dan sebesar US$ 40.000.000 pada tanggal 9 Juni 2026.

Retained earnings

On May 8, 2026, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the allowance of reserve amounted to US$ 3,605 and the distribution of year 2025 dividend amounted to US$ 50,000,000 which was paid amounted to US$ 10,000,000 on January 29, 2026 and amounted to US$ 40,000,000 on June 9, 2026.

Berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan dan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan, yang keduanya tertanggal 29 Desember 2025, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp 1,34 per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 29 Januari 2026.

Based on the Circular Resolution of the Company's Board of Directors and the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners, both dated December 29, 2025, the Company resolved to distribute an interim dividend for the 2025 financial year, amounting to Rp 1.34 per share. The dividend was paid on January 29, 2026.

Berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan dan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan, yang keduanya tertanggal 18 September 2026, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2026 sebesar Rp 1,422181 per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2026.

Based on the Circular Resolution of the Company's Board of Directors and the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners, both dated September 18, 2026, the Company resolved to distribute an interim dividend for the 2026 financial year, amounting to Rp 1.422181 per share. The dividend was paid on October 22, 2026.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Agio saham atas pelunasan 1.442.107 saham dengan nilai nominal Rp 2.000.000 per saham (setara dengan US$ 129)	10.529.002	10.529.002	Additional paid-in capital of 1,442,107 shares with par value of Rp 2,000,000 per share (equivalent to US$ 129)
Agio saham atas pelunasan 17.539.317.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (setara dengan US$ 0,006)	74.869.141	74.869.141	Additional paid-in capital of 17,539,317,200 shares with par value of Rp 100 per share (equivalent to US$ 0.006)
Dikurangi biaya emisi saham	(2.910.000)	(2.910.000)	Less stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 21)	(789.398)	(789.398)	Difference in value of restructuring transactions among entity under common control (Note 21)
Biaya emisi saham	(3.880.386)	(3.880.386)	Share issuance costs
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	68.565.610	68.565.610	Additional paid-in capital from IPO
Jumlah	146.383.969	146.383.969	Total

Agio saham merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham.

This account represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the stockholders.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / 20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ *Proportion of ownership interest and votiing rights held by non-controlling interest*		Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	
	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025
	%	%	US$	US$
KCE dan entitas anak/ *KCE and its subsidiary*	30	30	55.469.849	54.609.372
CTK	35	35	9.704.103	5.199.763
ETC	42,5	-	5.673.169	-
RPU	49	49	3.562.009	3.161.693
CCC	20	20	150.633	159.710
CIP	0,01	0,01	4	4
CSP dan entitas anak/ *CSP and its subsidiary*	0,01	0,01	1	1
Jumlah/*Total*			74.559.768	63.130.543

Perubahan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The changes in non-controlling interest are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	2025 (Satu tahun/ *One year)* US$	
Saldo awal periode	63.130.543	98.223.415	Balance at the beginning of the period
Perubahan ekuitas sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak	11.504.060	129.162.448	Change in equity due to increase of issued and paid-up capital of subsidiaries
Perubahan atas kepentingan nonpengendali sehubungan dengan pengalihan modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak	-	(161.296.040)	Changes in non-controlling interest due to the transfer of issued and paid-up capital of subsidiaries
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(1.965.783)	(9.780.307)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Penghasilan comprehensif tahun berjalan	1.890.948	6.821.027	Comprehensive income for the year
Jumlah	74.559.768	63.130.543	Total

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

KCE dan Entitas Anak

KCE and its Subsidiary

	30 September/ *September 30,* 2026 US$	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	
Aset lancar	49.844.738	52.987.102	Current assets
Aset tidak lancar	222.841.721	220.125.442	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	19.196.634	25.581.539	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	46.884.468	44.285.960	Non-current liabilities

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
Pendapatan	75.470.120	75.958.972	Revenue
Laba periode berjalan	9.126.974	6.357.651	Profit for the period

CTK dan Entitas Anak

CTK and its Subsidiaries

	30 September/ *September 30,* 2026 US$	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	
Aset lancar	20.108.259	11.330.836	Current assets
Aset tidak lancar	5.250.923	2.659.798	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	767.908	70.628	Current liabilities

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* US$	
Penjualan	1.394.003	-	Revenue
Rugi tahun berjalan	1.497.605	174.627	Loss for the year

RPU

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Aset lancar	900.883	909.176	Current assets
Aset tidak lancar	12.947.034	10.265.075	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	142.761	1.765.420	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	5.180.385	3.008.730	Non-current liabilities

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)*	
	US$	US$	
Pendapatan	3.707.879	4.193.676	Revenue
Laba tahun berjalan	991.844	1.151.098	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	991.844	1.151.098	Total comprehensive income for the year

21. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

RPU

Pada 17 Mei 2023, Perusahaan membeli seluruh saham RPU yang dimiliki oleh CAP, pemegang saham. Akuisisi yang dilakukan adalah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih sebesar US$ 322.864 antara harga pengalihan sebesar US$ 1.998.649 dan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar US$ 1.675.785 disajikan sebagai "tambahan modal disetor" (Catatan 19).

CIP

Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 100 tanggal 21 April 2025 antara PT Barito Pacific Tbk dan Perusahaan, PT Barito Pacific Tbk mengalihkan 20.390 lembar saham CIP senilai Rp 89.955.882.353 (atau setara dengan US$ 5.352.101) atau setara dengan 99,95% kepemilikan dari PT Barito Pacific Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 101 tanggal 21 April 2025 antara GI dan Perusahaan, Perusahaan membeli 9 lembar saham CIP senilai Rp 39.705.882 (atau setara dengan US$ 2.361) yang setara dengan 90% kepemilikan dari GI.

Dengan demikian, Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan atas saham CIP.

Akuisisi yang dilakukan adalah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih sebesar US$ 787.656 antara harga pengalihan sebesar US$ 5.352.101 dan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar US$ 4.564.445 disajikan sebagai "tambahan modal disetor" (Catatan 19).

21. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITY UNDER COMMON CONTROL

RPU

On May 17, 2023, the Company acquired all interests of RPU owned by CAP, a shareholder. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference of US$ 322,864 between the transfer price amounted to US$ 1,998,649 and the book value of net assets acquired amounted to US$ 1,675,785 was presented as an item of "additional paid-in capital" (Note 19).

CIP

Based on the Shares Transfer Deed No. 100 dated April 21, 2025 between PT Barito Pacific Tbk and the Company, PT Barito Pacific Tbk transfer 20,390 shares of CIP amounting to Rp 89,955,882,353 (or equivalent to US$ 5,352,101) or equal to 99.95% ownership of PT Barito Pacific Tbk.

Based on the Shares Sales and Purchase Deed No. 101 dated April 21, 2025 between GI and the Company, the Company purchased 9 CIP shares amounting to Rp 39,705,882 (or equivalent to US$ 2,361) which equal to 90% ownership of GI.

Accordingly, the Company owned 99.99% of the shares in CIP.

The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference of US$ 787,656 between the transfer price amounted to US$ 5,352,101 and the book value of net assets acquired amounted to US$ 4,564,445 was presented as an item of "additional paid-in capital" (Note 19).

CSI dan MIM

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan mengambil alih 51% kepemilikan BPN di CSI dan MIM dengan jumlah lembar saham dan harga perolehan masing-masing :

CSI and MIM

On October 1, 2025, the Company acquired 51% ownership of BPN in CSI and MIM, with the number of shares and acquisition cost amounted:

	Jumlah lembar Saham/ *Number of Shares*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Total Issued and Fully Paid Capital*	
CSI	9.684.758	87.625.078	CSI
MIM	11.864.943	73.349.841	MIM

Selisih sebesar US$ 321.122 antara harga pengalihan sebesar US$ 160.974.918 dan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar US$ 161.296.040 disajikan sebagai "tambahan modal disetor" (Catatan 19).

The difference of US$ 321,122 between the transfer price amounted to US$ 160,974,918 and the book value of net assets acquired amounted to US$ 161,296,040 was presented as an item of "additional paid-in capital" (Note 19).

22. PENDAPATAN / 22. REVENUES

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	
Penjualan daya listrik dan jasa kelistrikan lainnya	67.137.568	68.230.776	Sales of electricity and other electrical services
Jasa sewa kapal	39.973.606	24.670.895	Time charter services
Penjualan bahan bakar	8.300.794	7.728.196	Sales of fuel
Sewa tangki dan dermaga	3.707.879	4.193.676	Tanks and jetty lease
Pendapatan sewa gudang	1.495.096	-	Warehouse rental income
Jasa lainnya	1.394.003	-	Other services
Jumlah	122.008.946	104.823.543	Total
Waktu pengakuan pendapatan			Timing of revenue recognition
Pada waktu tertentu	8.300.794	7.728.196	At point in time
Sepanjang waktu	113.708.152	97.095.347	Over time
Jumlah	122.008.946	104.823.543	Total

23,17% dari pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dilakukan dengan pihak berelasi (30 September 2025: 17,20%) (Catatan 30).

23.17% of revenues for the nine-month periods ended September 30, 2026 were made with related parties (September 30, 2025: 17.20%) (Note 30).

Pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan yang akan dikembalikan saat kontrak selesai dicatat sebagai bagian dari uang jaminan pelanggan. Jumlah uang jaminan pelanggan per 30 September 2026 sebesar US$ 9.563.926 (31 Desember 2025: US$ 10.763.345).

Payments made by customers, which will be refunded upon completion of contract, are recorded as part of customer deposits. The total outstanding amount of customer deposits as of September 30, 2026 amounted to US$ 9,563,926 (December 31, 2025: US$ 10,763,345).

Pada tanggal pelaporan, saldo atas uang yang telah diterima di muka oleh Grup dari pelanggan namun belum memenuhi persyaratan pengakuan pendapatan sebesar US$ 742.729 pada 30 September 2026 (31 Desember 2025: US$ 2.739.808) dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.

As of the reporting date, the balance of funds received in advance by the Group from customers but not yet meet the revenue recognition criteria amounted to US$ 742,729 as of September 30, 2026 (December 31, 2025: US$ 2,739,808) is recorded as unearned revenues.

Rincian pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 adalah kepada PT Chandra Asri Pacific Tbk sebesar US$ 12.783.492 (2025: US$ 12.736.124).

Revenue from a single customer which exceeds 10% of revenues for the nine-month period ended September 30, 2026 is to PT Chandra Asri Pacific Tbk amounted to US$ 12,783,492 (2025: US$ 12,736,124).

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 23. COST OF REVENUES

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
Beban pokok penjualan daya listrik			Cost of sales of electricity power
Biaya pemakaian listrik	38.874.979	39.536.634	Cost of electricity usage
Biaya konversi variabel	2.343.151	3.359.035	Variable conversion costs
Biaya tetap:			Direct fixed costs:
Penyusutan (Catatan 9)	7.401.268	1.768.823	Depreciation (Note 9)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.867.425	1.881.738	Salaries and employee benefits
Reparasi dan pemeliharaan	1.059.517	1.903.439	Repairs and maintenance
Asuransi, sewa, dan retribusi	485.617	1.548.447	Insurance, rent and retribution
Lain-lain	58.620	95.351	Others
Subjumlah	52.090.577	50.093.467	Subtotal
Beban pokok penjualan jasa kelistrikan dan jasa lainnya			Cost of sales of electricity services and other services
Tenaga kerja pihak ketiga	1.579.751	1.620.724	Third party labor supply
Pemakaian bahan baku	801.755	1.274.800	Raw material used
Gaji dan kesejahteraan karyawan	468.489	353.313	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 9)	359.266	201.692	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	63.090	477.575	Others
Subjumlah	3.272.351	3.928.104	Subtotal
Beban pokok penjualan bahan bakar			Cost of sales of fuel
Beban pokok penjualan bahan bakar	7.834.362	7.430.038	Cost of sales of fuel
Beban pokok penjualan listrik SPKLU	57.796	11.212	Cost of sales of electricity for SPKLU
Subjumlah	7.892.158	7.441.250	Subtotal
Beban pokok atas jasa pelayaran kapal dan sewa tangki dan dermaga			Cost of revenues of time charter vessels and tank and jetty rental
Beban jasa pelayaran dan kapal dan sewa tangki dan dermaga	26.431.000	15.666.149	Cost of services shipping and vessel
Penyusutan (Catatan 9)	6.722.500	3.652.109	Depreciation (Note 9)
Subjumlah	33.153.500	19.318.258	Subtotal
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	96.408.586	80.781.079	Total Cost of Revenues

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing periode adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials from suppliers which represent more than 10% of the total revenues for the respective period are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	38.529.346	39.298.047	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
Jasa profesional	5.385.564	1.878.340	Professional fees
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	4.873.046	3.581.267	Salaries, allowances and employee benefits
Penyusutan	303.089	388.863	Depreciation
Asuransi, sewa dan retribusi	100.724	463.925	Insurance, rent and retribution
Perjalanan dan transportasi	75.404	99.883	Travel and transportation
Lain-lain	2.636.864	1.429.878	Others
Jumlah	13.374.691	7.842.156	Total

25. BEBAN KEUANGAN / 25. FINANCE COSTS

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
Beban bunga dari utang bank dan liabilitas sewa	39.962.876	20.633.104	Interest expense on bank loans and lease liabilities
Provisi bank	267.791	350.781	Bank charges
Jumlah	40.230.667	20.983.885	Total

26. PENDAPATAN KEUANGAN / 26. FINANCE INCOME

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
Pendapatan bunga yang diperoleh dari instrumen keuangan:			Interest income received from financial instrument:
Piutang pinjaman kepada pihak berelasi	10.221.667	3.375.168	Loan receivable to a related party
Obligasi	8.747.425	8.454.567	Bonds
Pendapatan bunga atas:			Interest income from:
Tabungan	6.144.087	3.872.407	Current accounts
Deposito berjangka	4.758.011	5.380.152	Time deposits
Jumlah	29.871.190	21.082.294	Total

27. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN - BERSIH / 27. OTHER GAINS - NET

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
Keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diklasifikasikan pada FVTPL	-	46.080.104	Net gain on financial instrument for changes on fair value - classified as FTVPL
Lainnya	3.484.949	(684.814)	Others
Jumlah	3.484.949	45.395.290	Total

28. PERPAJAKAN / 28. TAXATION

Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes

	30 September/ *September 30,* 2026 US$	31 Desember/ *December 31,* 2025 US$	
Pajak pertambahan nilai (PPN) - bersih	11.402.332	6.298.692	Value added tax (VAT) - net
Pajak lainnya	2.813.785	2.211.016	Other tax
Jumlah	14.216.117	8.509.708	Total

Klaim atas pengembalian pajak / Claims for tax refund

Pada 31 Desember 2025, klaim atas pengembalian pajak terdiri dari lebih bayar pajak penghasilan badan KCE tahun 2024 dan penambahan lebih bayar tahun 2025.

As of December 31, 2025, claims for tax refund consist of 2024 overpayment corporate income tax of KCE and additional of 2025 overpayment.

Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expenses

Income tax expenses consists of the following consists of the following:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	8.493.982	-	The Company
Entitas anak	2.707.204	939.090	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	11.201.186	939.090	Total current tax
(Manfaat) beban pajak tangguhan			Deferred tax (income) expense
Perusahaan dan Entitas anak	(17.377)	213.211	The Company and its Subsidiaries
Jumlah beban pajak tangguhan	(17.377)	213.211	Total deferred tax expense
Penyesuaian tahun sebelumnya	1.194.430	-	Prior year adjustment
Jumlah beban pajak - bersih	12.378.239	1.152.301	Total tax expenses - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss is as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)* US$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	44.532.318	84.691.454	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(14.795.234)	(46.736.153)	Profit before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Laba sebelum pajak Perusahaan	29.737.084	37.955.301	Profit before tax of the Company
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expense (non-taxable income):
Penghasilan bunga	(8.033.968)	(14.604.569)	Interest income
Pendapatan dividen	(4.442.585)	(20.693.973)	Dividend income
Beban keuangan	21.281.183	-	Finance cost
Lain-lain	67.293	538	Others
Jumlah	8.871.923	(35.298.004)	Total
Pendapatan kena pajak (rugi fiskal) perusahaan	38.609.007	2.657.297	Taxable income (fiscal loss) of the Company
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	-	15.353.310	Accumulated fiscal loss of the Company
Beban pajak kini Perusahaan	8.493.982	-	Company's current tax expense

Pada tahun 2025, Perusahaan mempertimbangkan ulang posisi pajak tahun 2024 dari estimasi terkini atas pembahasan pemeriksaan pajak yang masih berlangsung. Pertimbangan tersebut berdampak pada pengakuan provisi pajak penghasilan badan tahun 2024 yang dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya pada beban pajak penghasilan tahun berjalan serta membatalkan pengakuan rugi fiskal tahun sebelumnya.

In 2025, the Company reconsidered its 2024 tax position based on the latest estimates from the ongoing tax audit discussions. This reconsideration resulted in the recognition of corporate income tax provision for 2024, which was recorded as a prior year adjustment to current year's income tax expense, and the cancellation of previous year's accumulation tax losses.

Perhitungan pajak penghasilan ("PPh") badan Perusahaan adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak.

The Company's corporate income tax ("CIT") calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company files its annual corporate income tax return.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax liabilities are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Perusahaan	(2.110.042)	(2.110.042)	The Company
Entitas anak	(3.971.133)	(4.628.621)	Subsidiary
Jumlah	(6.081.175)	(6.738.663)	Total

Grup adalah entitas anak dari sebuah *Multinational Enterprise* ("MNE") grup, PT Barito Pacific Tbk. PT Barito Pacific Tbk adalah Entitas Induk Utama ("UPE") Grup.

The Group is a subsidiary of a Multinational Enterprise ("MNE") group, PT Barito Pacific Tbk. PT Barito Pacific Tbk is the Group's Ultimate Parent Entity ("UPE").

Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

The Group has applied the temporary exception from accounting for deferred taxes arising from Pillar Two model rules, as provided in the PSAK 212. Accordingly, the Group neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Pada Desember 2024, pemerintah Indonesia, sudah mengesahkan peraturan pajak penghasilan Pilar Dua yang berlaku mulai 1 Januari 2025 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136"). Berdasarkan asesmen PT Barito Pacific Tbk, perusahaan induk utama, entitas-entitas yang beroperasi di yurisdiksi Indonesia, termasuk Grup, memenuhi *Transitional Safe-Harbour relief* untuk tahun pajak 2025.

In December 2024, the government of Indonesia has enacted the Pillar Two income taxes legislation effective from January 1, 2025 by issuing Ministry of Finance ("MOF") Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK-136"). Based on assessment of PT Barito Pacific Tbk, the ultimate parent entity, entities operate in Indonesia jurisdiction, including the Group, qualify for Transitional Safe-Harbour relief for fiscal year 2025.

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Group does not expect a material exposure to the Pillar Two income taxes to these consolidated financial statements.

Grup secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan konsolidasianya di masa depan.

Group continuously assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future consolidated financial performance.

29. LABA PER SAHAM DASAR

29. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30.263.131	77.606.186	Profit for the year attributable to the Owners of the Company
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah saham/ *Number of shares*	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	124.780.173.376	110.120.328.854	Total weighted average number of shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 2.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Pengesahan yang terjadi pada tanggal 14 Maret 2025 (Catatan 19) jumlah saham yang beredar dihitung dengan nilai nominal Rp 100 per saham sejak awal periode penyajian laporan keuangan konsolidasian.

The weighted average number of shares used to calculate basic earnings per share has been amended to adjust the effect of the stock split from Rp 2,000,000 per share to Rp 100 per share. The ratification that occurred on March 14, 2025 (Note 19) the number of shares outstanding is calculated at a par value of Rp 100 per share since the beginning of the period for which the consolidated financial statements are presented.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

a. PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama CAP. Bapak Prajogo Pangestu merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.

a. PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company. Mr. Prajogo Pangestu is the ultimate shareholder of the Company.

b. PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP") adalah pemegang saham utama Perusahaan.

b. PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP") is the majority shareholder of the Company.

c. PT Griya Idola ("GI") adalah entitas anak dari PT Barito Pacific Tbk.

c. PT Griya Idola ("GI") is a subsidiary of PT Barito Pacific Tbk.

d. PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") adalah entitas anak dari CAP.

d. PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") is a subsidiary of CAP.

e. PT Chandra Asri Alkali ("CAA") adalah entitas anak dari CAP2.

e. PT Chandra Asri Alkali ("CAA") is a subsidiary of CAP2.

f. Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. ("ACE"), Chandra Asri Capital Pte. Ltd. ("CAC"), Aster Port & Terminals Pte. Ltd. ("APT"), PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN") dan Aster Power Pte. Ltd. ("APL") adalah entitas anak dari CAP.

f. Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. ("ACE"), Chandra Asri Capital Pte. Ltd. ("CAC"), Aster Port & Terminals Pte. Ltd. ("APT"), PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN") and Aster Power Pte. Ltd. ("APL") are subsidiaries of CAP.

g. PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") dan PT Krakatau Posco Energy ("KPE") adalah entitas asosiasi Grup sejak tanggal 27 Februari 2023.

g. PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") and PT Krakatau Posco Energy ("KPE") are associates of the Group since February 27, 2023.

h. Phoenix Power B.V. adalah pemegang saham nonpengendali Perusahaan.

h. Phoenix Power B.V. is the non-controlling shareholder of the Company.

i. Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS") adalah program imbalan pasca kerja KCE.

i. Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS") is a post employment benefit plans to KCE.

j. PT Buana Primatama Niaga ("BPN") adalah pemegang saham nonpengendali dari MIM, CSI dan CSP. BPN dikendalikan oleh personal manajemen kunci Perusahaan. Pemilik manfaat terakhir BPN adalah pemegang saham utama Perusahaan. Terkait pelepasan saham BPN di entitas anak Perusahaan, BPN tidak lagi dianggap sebagai pihak berelasi sejak 1 Oktober 2025.

j. PT Buana Primatama Niaga ("BPN") is a non-controlling shareholder of MIM, CSI and CSP. BPN is controlled by key management personnel of the Company. BPN's beneficial owner is the ultimate shareholder of the Company. In relation to the disposal of BPN's shares in the Company's subsidiary, BPN was no longer considered as related party since October 1, 2025.

k. PT Petrosea Infrastruktur Nusantara ("PIN") adalah pemegang saham nonpengendali dari CTK.

k. PT Petrosea Infrastruktur Nusantara ("PIN") is a non-controlling shareholder of CTK.

l. PT Cakra Guna Tama adalah pemegang saham nonpengendali dari CCC.

l. PT Cakra Guna Tama is the non-controlling shareholder of CCC.

m. Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd. ("BHSM") adalah entitas asosiasi Grup.

m. Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd. ("BHSM") is the associate of the Group.

n. PT Panca Puri Perkasa ("PPP") memiliki pemegang saham terakhir yang sama dengan Perusahaan.

n. PT Panca Puri Perkasa ("PPP") has the same ultimate shareholder with the Company.

o. Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Direksi.

o. The Group's key management personnel are its Board of Directors.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction, including the following:

a. Perusahaan menyediakan imbalan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

a. The Company provides benefits to its Board of Commissioners and Directors as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek		Short-term employee benefits
Gaji dan bonus	153.999	Salaries and bonus
Direksi		Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek		Short-term employee benefits
Gaji dan bonus	104.499	Salaries and bonus
Tunjangan lain-lain	4.899	Other allowances
Subjumlah	109.398	Subtotal
Jumlah	263.397	Total

b. Pada 20 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan BPN bersyarat yang akan diperhitungkan sebagai piutang pinjaman. Pinjaman ini kemudian digantikan dengan perjanjian pinjaman pada tanggal 28 Juli 2024. Selanjutnya, perjanjian ini telah diamendemen pada tanggal 10 Juni 2025 menjadi sebagai berikut:

b. On June 20, 2024, the Company signed a pre-conditional loan agreement with BPN which will be accounted as loan receivable. This loan is subsequently superseded with loan agreement on July 28, 2024. Subsequently, the loan agreement has been amended on June 10, 2025 into as follows:

Pinjaman dan penggunaan

Mengubah dan menyatakan kembali sehingga selanjutnya ditulis dan dibaca menjadi sebagai berikut:

- Penerima pinjaman dapat melakukan beberapa kali penarikan fasilitas sampai dengan Rp 1.000.000.000.000.
- Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk pembiayaan kegiatan umum Penerima Pinjaman dan uang muka atas pengambilalihan saham berdasarkan CSPA atas saham CSI dan CSPA atas saham MIM, keduanya tertanggal 16 April 2025.
- Dalam hal pengambilalihan tidak terlaksana pada tanggal 31 Desember 2026, Penerima Pinjaman diwajibkan untuk tetap melaksanakan pembayaran kembali terhadap fasilitas berdasarkan syarat dan ketentuan dalam perjanjian ini.
- Jangka waktu penarikan dimulai sejak tanggal perjanjian pinjaman sampai tanggal 27 Juli 2026.

The loan and use of proceeds

To amend and restate so that it is written and read into as follows:

- The Borrower may make several drawdowns of the facility up to Rp 1,000,000,000,000.
- The purpose of the facility is for financing of The Borrower's general corporate purposes and advance payment toward the upcoming shares acquisition based on the CSPA of shares of CSI and the CSPA of shares of MIM, both dated April 16, 2025.
- In the event that the acquisition fails to occur on December 31, 2026, The Borrower is obliged to perform the repayment of the facility based on the terms and conditions of this agreement.
- The drawdown period shall commence from the date of this agreement until July 27, 2026.

Syarat pendahuluan

Mengubah dan menyatakan kembali sehingga selanjutnya ditulis dan dibaca menjadi sebagai berikut:

Penerima Pinjaman dapat melakukan penarikan terhadap fasilitas secara penuh apabila hal-hal berikut telah terpenuhi:

Condition precedent

To amend and restate so that it is written and read into as follows:

The Borrower may fully drawdown the acility provided that the following conditions have been fulfilled:

- laporan pendapat kewajaran dari penilai independen telah dikeluarkan; dan
- status perusahaan Pemberi Pinjaman telah berubah dari perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri.

BPN akan membayar bunga sebesar JIBOR 3 bulan + persentase tertentu setiap triwulan.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, BPN telah melunasi pinjaman kepada Perusahaan.

c. Pada tanggal 20 November 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan APL sebesar US$ 64.000.000 dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12% dan jatuh tempo pada 30 November 2035.

Perjanjian pinjaman ini kemudian diamendemen pada tanggal 30 Juni 2026 dengan nilai pinjaman menjadi sebesar US$ 64.800.000.

Pada tanggal 30 September 2026, saldo piutang pinjaman ini beserta bunga sejumlah US$ 62.820.000 (31 Desember 2025: nihil).

d. Pada tanggal 20 November 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan APT sebesar US$ 80.000.000 dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12% dan jatuh tempo pada 30 November 2035.

Perjanjian pinjaman ini kemudian diamendemen pada tanggal 30 Juni 2026 dengan nilai pinjaman menjadi sebesar US$ 87.450.000.

Pada tanggal 30 September 2026, saldo piutang pinjaman ini beserta bunga sejumlah US$ 83.760.000 (31 Desember 2025: nihil).

e. Pada tanggal 18 Desember 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan CAC sebesar US$ 95.000.000 dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12% dan jatuh tempo pada 31 Desember 2030.

Pada tanggal 30 September 2026, saldo piutang pinjaman ini beserta bunga sejumlah US$ 98.641.667 (31 Desember 2025: nihil).

f. Utang usaha dari pihak berelasi sebesar 0,07% dari total liabilitas pada 30 September 2026 (31 Desember 2025: 0,10%) (Catatan 13).

g. Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 23,17% dari jumlah pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 (30 September 2025: 17,20%) (Catatan 22). Piutang usaha dari pihak berelasi sebesar 0,01% dari total aset pada 30 September 2026 (31 Desember 2025: 0,04%) (Catatan 6).

- The fairness opinion report from the independent appraisal has been issued; and
- the company status of The Lender has changed from a Foreign Investment Company into a Domestic Investment Company.

BPN will pay interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage quarterly.

On October 1, 2025, BPN has fully paid the loan to the Company.

c. On November 20, 2025, the Company signed loan agreement with APL amounted to US$ 64,000,000 with annual fixed interest rate of 12% and will be due on November 30, 2035.

This loan agreement was then amended on June 30, 2026, with the loan amount increasing to US$ 64,800,000.

As of September 30, 2026, the outstanding balance of this loan, including interest, totalling to US$ 62,820,000 (December 31, 2025: nil).

d. On November 20, 2025, the Company signed loan agreement with APT amounted to US$ 80,000,000 with annual fixed interest rate of 12% and will be due on November 30, 2035.

This loan agreement was then amended on June 30, 2026, with the loan amount increasing to US$ 87,450,000.

As of September 30, 2026, the outstanding balance of this loan, including interest, totalling to US$ 83,760,000 (December 31, 2025: nil).

e. On December 18, 2025, the Company signed loan agreement with CAC amounted to US$ 95,000,000 with annual fixed interest rate of 12% and will be due on December 31, 2030.

As of September 30, 2026, the outstanding balance of this loan, including interest, totalling to US$ 98,641,667 (December 31, 2025: nil).

f. Trade accounts payable from related parties amounting to 0.07% of the total liabilities as of September 30, 2026 (December 31, 2025: 0.10%) (Note 13).

g. Revenues earned from related parties, represent 23.17% of the total revenues for the nine-month periods ended September 30, 2026 (September 30, 2025: 17.20%) (Note 22). Trade accounts receivable from related parties amounting to 0.01% of the total assets as of September 30, 2026 (December 31, 2025: 0.04%) (Note 6).

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenues from related parties are as follows:

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
	US$	US$	
CAP	12.783.492	12.736.124	CAP
KS	11.175.285	-	KS
KTI	2.250.291	2.115.722	KTI
CAA	1.719.555	3.108.139	CAA
SRI	257.093	-	SRI
KPE	61.849	30.571	KPE
CPN	17.067	-	CPN
KSI	5.015	-	KSI
DPKS	4.273	9.635	DPKS
PPP	-	33.064	PPP
Jumlah	28.273.920	18.033.255	Total

h. Grup menyewa ruangan kantor kepada GI sebesar US$ 1.858 (31 Desember 2025: US$ 3.716) seperti yang dijelaskan pada Catatan 32.

h. The Company leases office spaces from GI amounting to US$ 1,858 (December 31, 2025: US$ 3,716) as discussed in Note 32.

i. KCE, entitas anak Perusahaan, melakukan perjanjian jual beli tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") No. 6 tanggal 29 September 2023 dengan CAA, pihak berelasi, seperti yang dijelaskan pada Catatan 8.

i. KCE, a subsidiary of the Company, entered into a land Sale and Purchase Agreement ("PPJB") No. 6 dated September 29, 2023 with CAA, a related party, as discussed in Note 8.

31. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Sesuai dengan Catatan 3v, Grup melaporkan segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Energi
- Logistik
- Sewa tangki & dermaga
- Jasa lainnya

31. SEGMENT INFORMATION`

Business Segments

In accordance with Note 3v, the Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

- Energy
- Logistic
- Tank & jetty rental
- Other services

	30 September/ *September 30*, 2026							
	Energi/ *Energy*	Logistik/ *Logistic*	Sewa tanki & Dermaga *Tank & Jetty Rental*	Jasa lainnya *Other Services*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
PENDAPATAN								REVENUE
Pendapatan eksternal	75.438.362	41.468.702	3.707.879	1.394.003	122.008.946	-	122.008.946	External revenue
Pendapatan antar segmen	31.758	-	-	-	31.758	(31.758)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	75.470.120	41.468.702	3.707.879	1.394.003	122.040.704	(31.758)	122.008.946	Total revenue
HASIL								RESULT
Hasil segmen	12.183.274	10.443.510	2.223.377	750.199	25.600.360	-	25.600.360	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan							18.931.958	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak							44.532.318	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	164.376.073	252.911.160	90.389.027	262.500.660	770.176.920	(8.753.510)	761.423.410	Segment assets
Investasi pada asosiasi							205.060.862	Investment in associate
Aset hak guna - bersih							7.119.474	Right of use assets - net
Aset yang tidak dapat dialokasi							1.092.357.159	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							2.065.960.905	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	(7.042.752)	(9.931.626)	(261.295)	(1.977.648)	(19.213.321)	424.715	(18.788.606)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							(935.687.666)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							(954.476.272)	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	16.868.205	66.050.403	33.429.391	4.953.706	121.301.705	-	121.301.705	Capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal							121.301.705	Total capital expenditures
Beban penyusutan	6.047.491	7.422.964	998.422	449.137	14.918.014	-	14.918.014	Depreciation expense

	30 September/ *September 30*, 2025						
	Energi/ *Energy*	Logistik/ *Logistic*	Sewa tanki & Dermaga *Tank & Jetty Rental*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	75.958.972	24.670.895	4.193.676	104.823.543	-	104.823.543	External revenue
Jumlah pendapatan	75.958.972	24.670.895	4.193.676	104.823.543	-	104.823.543	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	10.878.291	10.648.126	2.516.047	24.042.464	-	24.042.464	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan						60.648.990	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak						84.691.454	Profit before tax

	31 Desember/ *December 31*, 2025						
	Energi/ *Energy*	Logistik/ *Logistic*	Sewa tanki & Dermaga *Tank & Jetty Rental*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	105.835.894	36.639.105	5.557.596	148.032.595	-	148.032.595	External revenue
Jumlah pendapatan	105.835.894	36.639.105	5.557.596	148.032.595	-	148.032.595	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	15.077.760	12.045.135	3.305.208	30.428.103	4.964.023	35.392.126	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan						96.670.464	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak						132.062.590	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	139.137.186	199.866.070	57.688.925	396.692.181	(19.546.856)	377.145.325	Segment assets
Investasi pada asosiasi						150.728.791	Investment in associate
Aset hak guna - bersih						4.012.647	Right of use assets - net
Aset yang tidak dapat dialokasi						1.211.945.344	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						1.743.832.107	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	(5.907.334)	(12.749.200)	(554.939)	(19.211.473)	3.124	(19.208.349)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi						(588.686.782)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						(607.895.131)	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	886.715	142.293.481	40.468.930	183.649.126	-	183.649.126	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						22.787.516	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal						206.436.642	Total capital expenditures
Beban penyusutan	3.736.071	5.181.661	700.886	9.618.618	-	9.618.618	Depreciation expense

Segmen Geografis

Pendapatan berdasarkan pasar

Berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang, seluruh penjualan Grup dilakukan dengan negara Asia. Grup beroperasi di wilayah Indonesia dan Singapura.

Geographical Segments

Revenues based on market

Based on geographical segments without considering where the products are produced, all Group's sales were made to Asian countries. The Group operates in Indonesia and Singapore.

32. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Grup memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan pada 30 September 2026:

32. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

The Group has unused credit facilities as of September 30, 2026:

	Fasilitas maksimal/ *Maximum facilities*	Fasilitas yang telah digunakan/ *Used facilities*	Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused facilties*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
	US$	US$	US$		
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Bank Garansi - KCE	40.000.000	10.269.364	29.730.636	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	PT Bank Central Asia Tbk *Bank Guarantee Facility* - KCE
Uncommitted KCE	2.778.086	-	2.778.086	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	Uncommitted - KCE
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *Revolving Credit Facility* - RPU	555.617	-	555.617	18 September 2027/ *September 18, 2027*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Revolving Credit Facility - RPU
Committed - RPU	4.444.938	3.086.176	1.358.762	29 Oktober 2033/ *October 29, 2033*	Committed - RPU

b. Perjanjian operasional

- Grup dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama satu tahun di Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 yang akan berakhir di bulan Juni 2028 (Catatan 30).

- Pada tanggal 28 Maret 2013, KCE mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Industri Manufaktur dan Pembangkitan Listrik No.344/DUKDL/KONTR/2013 ("PJBTG") dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"). Perjanjian ini berakhir dalam waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007. Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan PGN menandatangani Amendemen Kesebelas atas PJBTG yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2027.

  PGN memberlakukan pemakaian gas minimum dan maksimum, dimana apabila pemakaian KCE di bawah minimum pemakaian, maka KCE tetap perlu membayar sebanyak minimum pemakaian. Selisih antara minimum pemakaian dan pemakaian aktual akan menjadi deposito gas. Apabila pemakaian KCE melebihi pemakaian maksimum, maka KCE akan dikenakan *surcharge* dengan tarif yang sesuai dengan Keputusan Direksi PGN yang berlaku pada saat itu. Secara historis, KCE belum pernah melebihi pemakaian maksimum.

  Berdasarkan Amendemen Kesepuluh atas PJBTG tanggal 5 Juni 2020, pemakaian gas minimum dan maksimum KCE adalah masing-masing 9 *Billion British Thermal Unit* ("BBTU")/hari kerja dan 13,5 BBTU/hari kerja, berlaku hingga 31 Desember 2022. Kemudian sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali melalui Amendemen Kesebelas atas PJBTG, berlaku mulai 1 Januari 2023, jumlah pemakaian gas minimum dan maksimum KCE menjadi masing-masing 9,5 BBTU/hari kerja dan 21 BBTU/hari kerja. Berdasarkan surat nomor 103400.S/OP.00/SCSM/2025 tanggal 2 Desember 2025 terdapat proyeksi maksimum gas interruptible menjadi 0,00 BBTU/hari sampai dengan 9,45 BBTU/hari.

  Terkait harga tarif penggunaan gas, terdapat perubahan tarif sesuai Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 77.K/MG.01/ MEM.M/2025 tentang pengguna gas bumi tertentu dan harga gas bumi tertentu dibidang penyediaaan tenaga Listrik bagi kepentingan umum. Pemberlakuan perubahan harga untuk periode 2025, menjadi sebesar US$ 7,00/MMBTU.

b. Operational agreements

- The Group and GI entered into operating lease agreements for office space and parking area rental for one year on Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 which will expire in June 2028 (Note 30).

- On March 28, 2013, KCE entered into a Sale and Purchase of Gas for Manufacturing Industry and Electricity Generating No. 344/DUKDL/KONTR/2013 ("PJBTG") with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"). The agreement will expire in 10 year from January 1, 2007. On December 30, 2022, the Company and PGN signed the Eleventh Amendment to the PJBTG to extend the period of agreement until December 31, 2027.

  PGN implements a minimum and maximum gas usage, whereas, if KCE does not meet the minimum usage, KCE is liable to pay for the minimum usage. Any difference between the minimum usage and actual usage will be accounted for as gas deposit. If KCE exceeds the maximum usage, KCE will be billed with a surcharge which rates follows the Decree of Director of PGN at the time of the excess usage. Historically, KCE has never exceeded the maximum usage.

  According to the Tenth Amendment to the PJBTG dated June 5, 2020, KCE's minimum and maximum usage of gas are 9 Billion British Thermal Unit ("BBTU")/working day and 13.5 BBTU/working day, respectively, valid until December 31, 2022. As amended and restated by the Eleventh Amendment to the PJBTG starting on January 1, 2023, the minimum and maximum KCE gas consumption will be 9.5 BBTU/working day and 21 BBTU/working day, respectively. Based on Letter No. 103400.S/OP.00/SCSM/2025 dated December 2, 2025, the projected maximum interruptible gas ranges from 0.00 BBTU/day to 9.45 BBTU/day.

  Related to price of gas usage tariffs, there is change in the tariff in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 77.K/MG.01/MEM.M/2025 regarding specific natural gas users and specific natural gas prices in the field of electricity supply for the public interest. The implementation of price changes for the 2025, to amounting US$ 7.00/MMBTU.

- Pada tanggal 1 Oktober 2020, KCE mengadakan perjanjian pemanfaatan fasilitas kawasan yang digunakan untuk penyaluran gas dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("KS"), PT Krakatau Baja Konstruksi ("KBK"), PT Krakatau Posco ("KP"), PT Stollberg Samil Indonesia, dan PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref.

- Pada tanggal 16 Februari 2024, CAP menandatangani Perjanjian Pemasangan dan Jasa Panel Surya Atap dengan KCE untuk pemasangan dan pengoperasian sistem panel surya atap di tiga fasilitas produksi, yaitu Pabrik PE, Pabrik PP, dan Pabrik SM yang berlokasi di Cilegon. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pengoperasian komersial.

- KSE mengadakan perjanjian dengan CAP untuk pengisian bahan bakar minyak untuk kendaraan operasional yang akan berakhir pada 31 Januari 2028.

- KCE mengadakan perjanjian dengan CAP berkaitan dengan layanan yang akan diberikan oleh CAP kepada KCE meliputi layanan operasional perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada pada 7 Juli 2027.

- Efektif sejak 20 Juni 2024, CAP menandatangani Perjanjian Sewa Kapal Berdasarkan Waktu dengan CSI, dimana para pihak sepakat untuk bekerja sama dalam penyewaan kapal oleh CSI untuk pengangkutan bahan kimia dan produk minyak bersih. Perjanjian ini akan berakhir pada 10 September 2032.

- Efektif sejak 18 Oktober 2024, CAP menandatangani Perjanjian Sewa Kapal Berdasarkan Waktu dengan MIM, dimana MIM sepakat untuk menyewakan tiga kapal kepada CAP yang akan berakhir secara terpisah pada 30 April 2024, 8 Maret 2037 dan 19 Mei 2041. Penyewaan kapal tersebut ditujukan untuk pengangkutan bahan kimia dan produk minyak bersih.

- Pada tanggal 30 Oktober 2025, SRI, PPP dan CWC menandatangani perjanjian novasi atas perjanjian sewa menyewa gudang No. 001/LCO-DOC/CWC/X/2025 dimana PPP akan menovasikan semua hak, kewajiban, jaminan dan kepentingan PPP terkait sewa gudang kepada CWC.

- Pada tanggal 1 November 2025, CAP dan CWC menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang No. 292A/LCO-DOC/CAP/XI/2025 yang berlokasi di kawasan Krakatau Industrial Estate, Cilegon seluas 18.360 m2 yang akan berakhir pada 30 November 2030.

- On October 1, 2020, KCE entered into an agreement for the utilization of an area facility that was being utilized for gas distribution with PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("KS"), PT Krakatau Baja Konstruksi ("KBK"), PT Krakatau Posco ("KP"), PT Stollberg Samil Indonesia and PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref.

- On February 16, 2024, CAP entered into a Rooftop Solar Panel Installation and Service Agreement with KCE for the installation and operation of rooftop solar panel systems at three manufacturing facilities, which are PE Plant, PP Plant, and SM Plant, located in Cilegon. This agreement is valid for 25 years from commercial operation date.

- KSE entered into an agreement with the CAP for the supply of fuel for operational vehicles which will be expire in January 31, 2028.

- KCE entered into an agreement with CAP in relation to the services to be provided by CAP to KCE, which include corporate operational services. This agreement will expire on July 7, 2027.

- Effective June 20, 2024, CAP entered into a Time Charter Party Contract with CSI, whereby the parties agree to cooperate in the chartering of vessels by CSI for the transportation of chemicals and clean petroleum products. This agreement will expire on September 10, 2032

- Effective October 18, 2024, CAP entered into a Time Charter Party Contract with MIM, whereby MIM agree to chartering of three vessels to CAP, which will expire separately on April 30, 2024, March 8, 2037, and May 19, 2041. The vessels are chartered for the transportation of chemicals and clean petroleum products.

- On October 30, 2025, SRI, PPP and CWC entered into novation agreement of the warehouse lease agreement No. 001/LCO-DOC/CWC/X/2025 whereas PPP will novates all rights, title, obligations, warranties and interests of PPP related to warehouse lease to CWC.

- On November 1, 2025, the Company and CWC entered into warehouse lease agreement No. 292A/LCO-DOC/CAP/XI/2025 located in Krakatau Industrial Estate area, Cilegon with total area of 18,360 m2 which will expire on November 30, 2030.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

		30 September/*September 30,* 2026		31 Desember/*December 31,* 2025		
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	Rp	7.437.417.856.408	413.235.796	4.860.442.025.970	289.622.335	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ *Others*		21.545.098	-	11.522.262	
Piutang usaha	Rp	225.447.411.504	12.526.248	222.164.496.102	13.238.261	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp	102.086.581.786	5.672.107	13.744.589.571	819.008	Other accounts receivable
	Lainnya/ *Others*		-	-	4.826	
Aset lancar lainnya	Rp	2.741.918.250.562	152.345.719	1.372.905.215.000	81.808.200	Other current assets
	Lainnya/ *Others*	-	-	-	24.610.031	
Aset lain-lain tidak lancar	Rp	-	-	31.590.235.416	1.882.388	Other non-current assets
Jumlah			605.324.968		423.507.311	Total
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang usaha	Rp	79.809.719.268	4.434.366	56.776.358.940	3.383.170	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada	Rp	177.529.968.256	9.863.872	-	-	Other accounts payable
Utang pajak	Rp	182.023.456.924	10.113.538	32.080.253.034	1.911.587	Taxes payable
Uang jaminan langganan	Rp	89.085.618.498	4.949.751	72.811.123.608	4.338.644	Customer deposits
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	236.206.471.920	13.124.040	204.575.986.746	12.190.203	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	Rp	11.953.957.750.876	664.182.562	7.719.465.000.000	459.984.805	Long-term loan
Jumlah			706.668.129		481.808.409	Total
Liabilitas Moneter Bersih			(101.343.161)		(58.301.098)	Net Monetary Liabilities

Entitas anak, RPU, CIP dan KSE, memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah Indonesia (Rp), dimana aset bersih dalam mata uang asing sebesar nihil pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada 30 September 2026 adalah US$ 0,056 (31 Desember 2025: US$ 0,060) untuk Rp 1.000.

The subsidiary, RPU, CIP and KSE, has functional currency in Indonesian Rupiah (Rp), in which its foreign currency denominated net assets amounted to nil as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

The conversion rates used by the Group as of September 30, 2026 are US$ 0.056 (December 31, 2025: US$ 0.060), for Rp 1,000.

34. LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

34. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

			Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*				
	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Arus kas dari aktivitas pendanaan - bersih/ *Financing cash flows - net*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Pengaruh selisih kurs/ *Effect of changes in foreign exchange rates*	Penyesuaian Sewa/ *Lease Adjustment*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Utang bank							Bank loans
Jangka panjang	558.290.586	374.471.958	(39.383.524)	-	-	893.379.020	Long-term
Liabilitas sewa	4.331.055	-	(3.422.198)	-	-	908.857	Lease liabilities
Jumlah	562.621.641	374.471.958	(42.805.722)	-	-	894.287.877	Total

			Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*				
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas dari aktivitas pendanaan - bersih/ *Financing cash flows - net*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Pengaruh selisih kurs/ *Effect of changes in foreign exchange rates*	Penyesuaian Sewa/ *Lease Adjustment*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
	US$	US$	US$	US$	US$	US$	
Utang bank							Bank loans
Jangka panjang	292.769.573	279.320.023	(2.418.261)	(11.380.749)	-	558.290.586	Long-term
Liabilitas sewa	112.398	(112.398)	(153.332)	(15.498)	4.499.885	4.331.055	Lease liabilities
Jumlah	292.881.971	279.207.625	(2.571.593)	(11.396.247)	4.499.885	562.621.641	Total

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instrument

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset keuangan diklasifikasikan pada FVTOCI/ *Financial assets classified as at FVTOCI*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
30 September 2026						**September 30, 2026**
Aset Keuangan Lancar						**Current Financial Assets**
Bank dan deposito berjangka	485.908.813	-	-	-	485.908.813	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	182.080	-	-	-	182.080	Related parties
Pihak ketiga - bersih	15.257.273	-	-	-	15.257.273	Third parties - net
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	5.672.107	-	-	-	5.672.107	Related parties
Pihak ketiga	5.318.127	-	-	-	5.318.127	Third parties
Aset lancar lainnya	-	230.299.459	-	-	230.299.459	Other current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar						**Non-current Financial Assets**
Piutang pinjaman dari pihak berelasi	245.221.667	-	-	-	245.221.667	Loan receivable from related party
Investasi pada aset keuangan lainnya	31.669.515	326.400.001	-	-	358.069.516	Investment in other financial assets
Jumlah Aset Keuangan	789.229.582	556.699.460	-	-	1.345.929.042	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						**Current Financial Liabilities**
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	638.271	638.271	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	4.125.329	4.125.329	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	9.863.872	9.863.872	Related party
pihak ketiga	-	-	-	455.277	455.277	third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	13.124.040	13.124.040	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	35.461.078	35.461.078	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						**Non-current Financial Liabilities**
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	857.917.942	857.917.942	Long-term bank loans - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	921.585.809	921.585.809	Total Financial Liabilities

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset keuangan diklasifikasikan pada FVTOCI/ *Financial assets classified as at FVTOCI*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
	US$	US$	US$	US$	US$	
31 Desember 2025						**December 31, 2025**
Aset Keuangan Lancar						**Current Financial Assets**
Bank dan deposito berjangka	470.105.774	-	-	-	470.105.774	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	722.705	-	-	-	722.705	Related parties
Pihak ketiga - bersih	16.111.513	-	-	-	16.111.513	Third parties - net
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	10.658.528	-	-	-	10.658.528	Related parties
Pihak ketiga	4.259.527	-	-	-	4.259.527	Third parties
Investasi pada aset keuangan lainnya	-	326.400.001	-	-	326.400.001	Investment in other financial assets
Aset lancar lainnya	-	106.418.231	-	-	106.418.231	Other current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar						**Non-current Financial Assets**
Investasi pada aset keuangan lainnya	226.706.487	-	-	-	226.706.487	Investment in other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	2.464.492	-	1.882.388	-	4.346.880	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	731.029.026	432.818.232	1.882.388	-	1.165.729.646	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						**Current Financial Liabilities**
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	605.138	605.138	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	4.235.634	4.235.634	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	1.224.987	1.224.987	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	12.216.381	12.216.381	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	7.852.123	7.852.123	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						**Non-current Financial Liabilities**
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	550.438.463	550.438.463	Long-term bank loans - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	576.572.726	576.572.726	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 30 September 2026, nilai wajar investasi pada obligasi yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebesar US$ 77.226.571 (31 Desember 2025: US$ 121.068.676).

As of September 30, 2026, the fair value of investment in bonds carried at amortised cost amounted to US$ 77,226,571 (December 31, 2025: US$ 121,068,676).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi *Corporate Treasury* Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan setiap triwulan kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

i. Manajemen Risiko Pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga dan harga komoditas.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan domestik, beberapa beban tertentu dan pinjaman yang didenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain US$ Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam catatan ini.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup dibawah ini terhadap peningkatan dan penurunan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang rupiah menggunakan 5% pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: 1%), dengan seluruh variable konstan lainnya, laba bersih setelah pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 akan naik/turun sebesar US$ 50.327.472 (laba bersih setelah pajak 2025: naik/turun sebesar US$ 454.749). 5% pada tanggal 30 September 2026 adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Corporate Treasury function reports quarterly to the Directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Market Risk Management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates, interest rates and commodity price.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as domestic sales, certain expenditure and borrowings denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than US$ exposure as of reporting date is disclosed in this note.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the U.S. Dollar against Indonesian Rupiah the relevant foreign currencies uses 5% at September 30, 2026 (December 31, 2025: 1%), with all other variables held constant, net profit after tax for the nine-month periods ended September 30, 2026 would increase/ decrease by US$ 50,327,472 (net profit after tax 2025 decrease/increase by US$ 454,749). 5% as at September 30, 2026 is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than US$ and adjust its translation at the period end for percentage change in foreign currency rate.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

iii. Interest rate risk management

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dari bank mayoritas dalam US$ dengan tingkat bunga mengambang.

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds from banks largely in US$ at floating interest rates.

Eksposur Grup atas suku bunga liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period.

Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Kenaikan atau penurunan 100 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

A 100 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin pada 30 September 2026 (31 Desember 2025: 100 basis poin), dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba periode berjalan akan turun/naik sebesar US$ 1.815.217 (2025: US$ 4.391.345). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

If interest rates had been 100 basis points on September 30, 2026 (December 31, 2025: 100 basis point) higher/lower and all other variables were held constant, net income after tax, would decrease/ increase by US$ 1,815,217 (2025: US$ 4,391,345). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iv. Manajemen Risiko Kredit

iv. Credit Risk Management

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk debitur lainnya.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk default. The Group uses its own trading records to rate its other debtors.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 60 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is > 60 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
			US$	US$	US$	
30 September 2026						September 30, 2026
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ *12-month ECL (low credit risk)*	485.908.813	-	485.908.813	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	15.879.004	(439.651)	15.439.353	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 6 dan 30)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	10.990.234	-	10.990.234	Other accounts receivable (Note 6 and 30)
Aset lancar lainnya (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	230.299.459	-	230.299.459	Other current assets (Note 7)
Investasi pada aset keuangan lainnya (Catatan 12)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	358.069.516	-	358.069.516	Investment in other financial assets (Note 12)
				(439.651)		

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
			US$	US$	US$	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ *12-month ECL (low credit risk)*	470.105.774	-	470.105.774	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	17.273.869	(439.651)	16.834.218	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	14.918.055	-	14.918.055	Other accounts receivable (Note 6)
Investasi pada aset keuangan lainnya (Catatan 12)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	326.400.001	-	326.400.001	Investment in other financial assets (Note 12)
Aset lancar lainnya (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	106.418.231	-	106.418.231	Other current assets (Note 7)
Investasi pada aset keuangan lainnya (Catatan 12)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	226.706.487	-	226.706.487	Investment in other financial assets (Note 12)
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	4.346.880	-	4.346.880	Other non-current assets
				(439.651)		

(i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash and time deposits are held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Although the Group credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang diungkapkan pada Catatan 6.

Further details of credit risks on trade accounts receivable is disclosed in Note 6.

v. Manajemen Risiko Likuiditas

v. Liquidity Risk Management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, dengan terus memantau proyeksi arus kas dan aktual. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuously monitoring forecast and actual cash flows. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 32a.

Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 32a.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment period. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay.

Tabel mencakup untuk arus kas pokok dan bunga. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month* US$	1-3 bulan/ *1-3 months* US$	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year* US$	1-5 tahun/ *1-5 years* US$	Di atas 5 tahun/ *Above 5 years* US$	Jumlah/ *Total* US$	
30 September 2026								**September 30, 2026**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	638.271	-	-	638.271	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	4.125.329	-	-	4.125.329	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	9.863.872	-	-	9.863.872	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	455.277	-	-	455.277	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	13.124.040	-	-	13.124.040	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	5,11% - 7,96%	28.948	74.185	254.471	630.683	102.600	1.090.887	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	7,50% - 8,50%	1.139.658	3.216.562	25.612.809	118.840.326	32.321.560	181.130.915	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	6,32% - 8,50%	4.560.017	14.085.212	79.226.220	549.467.521	429.106.332	1.076.445.302	Long-term bank loans
Jumlah		5.728.623	17.375.959	133.300.289	668.938.530	461.530.492	1.286.873.893	Total

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month* US$	1-3 bulan/ *1-3 months* US$	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year* US$	1-5 tahun/ *1-5 years* US$	Di atas 5 tahun/ *Above 5 years* US$	Jumlah/ *Total* US$	
31 Desember 2025								**December 31, 2025**
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	605.138	-	-	-	-	605.138	Related parties
Pihak ketiga	-	4.235.634	-	-	-	-	4.235.634	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	1.224.987	-	-	-	-	1.224.987	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	12.216.381	-	-	-	-	12.216.381	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	7,45% - 9,75%	6.660	19.868	1.562.265	4.337.229	130.175	6.056.197	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	7,5% - 9%	108.147	334.135	1.157.301	4.746.062	2.123.904	8.469.549	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	5,37% - 9%	2.666.386	10.252.851	31.659.937	237.131.636	492.115.541	773.826.351	Long-term bank loans
Jumlah		21.063.333	10.606.854	34.379.503	246.214.927	494.369.620	806.634.237	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

vi. Risiko harga komoditas

Eksposur Grup terhadap risiko harga komoditas terutama berkaitan dengan pembelian gas. Harga gas secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga dan tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi harga komoditas dengan menjaga tingkat persediaan gas yang optimal untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, formula tarif listrik yang telah disetujui oleh Pemerintah memungkinkan komponen harga komoditas dapat diteruskan kepada pelanggan.

vi. Commodity price risk

The Grup's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of gas. The prices of gas are directly affected by the price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum stock level of gas for a continuous production. In addition, the electricity tariff formula approved by the Government allows the commodity price component could be pass through to the customers.

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2025.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman, yang mencakup utang bank, yang dijelaskan pada Catatan 16 dan jumlah ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), rugi komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 20).

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi adalah sebagai berikut:

c. Capital Management Policies and Objectives

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profit of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2025.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes in bank loans disclosed in Notes 16 and total equity, which consist of capital stock (Note 18), additional paid-in capital (Note 19), other comprehensive loss, retained earnings and non-controlling interests (Note 20).

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

The total debt to capitalization ratio are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	US$	US$	
Pinjaman	894.287.877	562.621.641	Debt
Jumlah ekuitas	1.111.484.633	1.135.936.976	Total equity
Jumlah kapitalisasi	2.005.772.510	1.698.558.617	Total Capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	45%	33%	Total debt to capitalization ratio

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali utang bank dengan tingkat bunga tetap mendekati nilai wajarnya.

Investasi pada obligasi dengan tingkat bunga tetap dikelompokkan ke dalam level 1 dengan nilai wajar dan nilai tercatat masing-masing sebesar US$ 121.068.676 dan US$ 109.978.686 pada 31 Desember 2025.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

a. Nilai wajar asset keuangan dan liabilitas keungan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

d. Fair value measurement

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except bank loan with fixed rate interest approximate their fair values.

Investment in bonds are grouped into level 1 with fair value and carrying amount amounting US$ 121,068,676 and US$ 109,978,686, respectively, as of December 31, 2025.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

a. The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

b. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

b. The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Fair value measurements hierarchy of the Group's assets and liabilities

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

a. Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

a. Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

b. Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan

b. Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other the quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

c. Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

c. Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang.

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis.

Tidak ada transfer antara tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1, level 2 and level 3 during the period.

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2026 (Sembilan bulan/ *Nine months)*	2025 (Sembilan bulan/ *Nine months)*	
	US$	US$	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan utang lain-lain	2.202.476	7.487.332	Addition of property, plant and equipment through accounts payable and others accounts p
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	484.554	Addition of right of use assets through lease liabilities

37. AKUISISI ENTITAS ANAK

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 49 tanggal 8 Mei 2026, CSI, entitas anak, mengambil alih 57,5% saham ETC atau setara dengan 17.250 lembar saham senilai US$ 1.066.481 atau setara dengan Rp 18.050.191.580.

37. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Based on Acquisition Deed No. 49 dated May 8, 2026, CSI, subsidiary, acquire 57.5% of ETC's shares or equal to 17,250 shares amounted to US$ 1,066,481 or equal to Rp 18,050,191,580.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 102 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2026.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements from pages 1 to 102 was the responsibilities of the management and were approved by the President Director and Director and authorized for issuance on October 29, 2026.